

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA)**



Skripsi

Oleh:

Nama: Arintyas Wahyu Kumala Dewi

No Mahasiswa: 19312143

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA)**

Skripsi

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Arintyas Wahyu Kumala Dewi

No Mahasiswa: 19312143

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

Pernyataan Bebas Plagiarismen

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 12 Juni 2023

Penulis



(Arintyas Wahyu Kumala Dewi)

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE***
**(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Arintyas Wahyu Kumala Dewi

No Mahasiswa: 19312143

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 9 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



(Dra. Marfuah, M.Si., Ak, CA)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX
AVOIDANCE (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA)

Disusun oleh : ARINTYAS WAHYU KUMALA DEWI

Nomor Mahasiswa : 19312143

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 06 Juli 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Marfuah, Dra., M.Si

Penguji : Aris Nurherwening, Drs., MM., CFra.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arif, M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Shalawat dan salam tak lupa dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kami dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Financial Distress dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021)” sebagai syarat mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

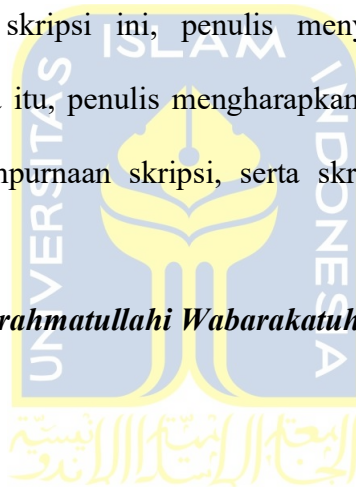
Dalam penulisan ini tentunya masih jauh dari kata sempurna dan mengalami banyak sekali hambatan. Hambatan tersebut dapat dilalui penulis berkat usaha, bimbingan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap ketulusan dari hati yang terdalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, yang selalu memberikan kasih sayang, cinta, doa, materi, serta dukungan kepada penulis.
2. Ibu Dra. Marfuah selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, waktu, saran, dan arahan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
3. Sahabat yang selalu memberikan dukungan dan hiburan, Indifani, Puspita, Alfia dan terimakasih telah mendengar keluh kesah penulis.

4. Teman terdekat selama kuliah, Alvina, Anggita, dan Pramita yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam menjalani kegiatan perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff FBE UII yang telah memberikan ilmu dan pembelajaran yang bermanfaat bagi penulis
6. Semua pihak yang telah hadir di masa perkuliahan penulis dan tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa atas segala hal.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang nantinya akan membangun kesempurnaan skripsi, serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

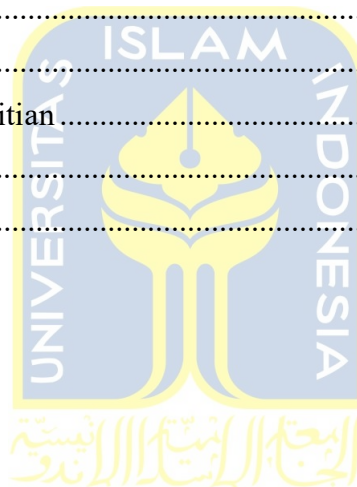


DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Surat Pernyataan Bebas Plagiarsime.....	v
Daftar Isi.....	vi
Abstrak.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Keagenan.....	11
2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i>	11
2.1.3 Teori Legitimasi.....	12
2.1.4 <i>Tax Avoidance</i>	13
2.1.5 <i>Financial Distress</i>	14
2.1.6 <i>Corporate Governance</i>	16
2.2 Hipotesis Penelitian.....	17
2.2.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	17
2.2.2 Pengaruh <i>Kepemilikan Manajerial</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	17

2.2.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>tax avoidance</i>	18
2.2.4 Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap <i>Tax Avoidance</i>	19
2.2.5 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i>	21
2.2.6 Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	22
2.2.7 Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	24
2.3 Penelitian Terdahulu.....	25
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Populasi dan Sampel	28
3.2 Variabel	29
3.2.1 <i>Tax Avoidance</i>	29
3.2.2 <i>Financial Distress</i>	29
3.2.3 Kepemilikan Manajerial	30
3.2.4 Kepemilikan Institusional.....	30
3.2.5 Ukuran Dewan Direksi	30
3.2.6 Ukuran Dewan Komisaris Independen.....	31
3.2.7 Komite Audit	31
3.2.8 Kualitas Audit.....	31
3.3 Metode Analisis Data.....	32
3.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.3.2 Uji Hipotesis	35
BAB IV	36
Hasil dan Pembahasan.....	36
4.1 Hasil Pengumpulan Data	36
4.2 Analisis Data	37
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	37
4.3 Uji Asumsi Klasik	42
4.3.1 Uji Normalitas.....	42
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	43
4.3.3 Uji Autokorelasi.....	44
4.3.4 Uji Heteroskedastisitas	45

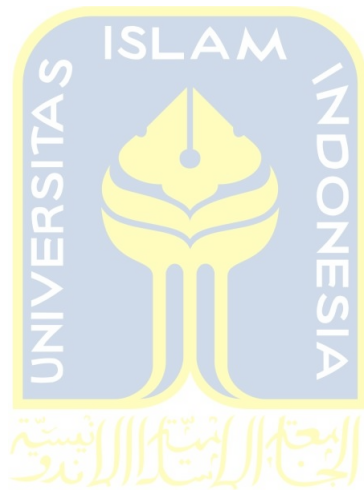
4.4 Analisis Regresi Berganda	47
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
4.5.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	49
4.5.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Tax Avoidance</i>	51
4.5.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i>	51
4.5.4 Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap <i>Tax Avoidance</i>	52
4.5.5 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen terhadap <i>Tax Avoidance</i>	53
4.5.6 Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	54
4.5.7 Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Tax Avoidance</i>	55
BAB V.....	57
KESIMPULAN.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	58
5.3 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial distress, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 258 yang merupakan hasil dari 86 perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan program IBM SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial distress berpengaruh positif terhadap tax avoidance dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap tax avoidance. Sedangkan, kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Kata Kunci : Tax Avoidance, Financial Distress, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Dewan Direksi, Ukuran Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Setiap orang maupun perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayarkan pajak kepada negara, hal ini telah diatur dalam Undang-Undang. Pajak merupakan alat bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran rutin, pembangunan nasional, dan perekonomian masyarakat (Fauzan, Wardan, dan Nurharjanti 2019). Selain sebagai hal tersebut penerimaan pajak juga menjadi komponen yang penting di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Pendapatan terbesar negara salah satunya berasal dari pajak. Hal ini bisa dilihat dari data realisasi penerimaan negara atas pajak yang bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Negara 2020-2022
(Dalam Miliar Rupiah)

Sumber Penerimaan	2020	%	2021	%	2022	%
Penerimaan Pajak	1.628.950,53	82,57%	1.733.042,80	82,91%	1.845.556,80	84,62%
Penerimaan Bukan Pajak	343.814,21	17,43%	357.210,10	17,09%	335.555,62	15,38%
Total	1.972.764,74	100%	2.090.252,9	100%	2.181.112,42	100%

Sumber: www.bps.go.id

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap tahun terjadi peningkatan pendapatan penerimaan pajak. Meningkatkan kepatuhan pajak dilakukan oleh

pemerintah mengingat besarnya peran pajak bagi kesejahteraan negara dan rakyatnya. Menteri Keuangan Sri Mulyani, mengungkapkan bahwa *Tax ratio* di Indonesia tergolong cukup rendah. Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) mengungkapkan bahwa pada tahun 2022 *tax ratio* Indonesia adalah sebesar 10,1% PDB, jumlah ini lebih rendah dari rata rata *tax ratio* Asia Pasifik sebesar 19% PDB. Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya *tax ratio* ini, salah satunya adalah tingkat kepatuhan pajak yang masih relatif rendah.

Salah satu cara menghindari pajak yang tidak melanggar peraturan perpajakan dan legal adalah dengan melakukan *tax avoidance*. Perusahaan merencanakan praktik penghindaran pajak dengan sangat baik dan dengan bukti yang akurat sehingga tidak ada unsur pidana dalam praktik *tax avoidance* ini serta tidak adanya pelanggaran aturan. Praktik ini dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (loophole) ketentuan undang-undang perpajakan. Wajib pajak akan cenderung terus mencari cara agar mereka bisa meminimalisir pajak yang mereka bayar. Bagi perusahaan, memperkecil pajak adalah salah satu cara untuk meningkatkan laba. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang melakukan *tax avoidance*.

Kasus penghindaran pajak pernah terjadi di Indonesia pada tahun 2019 yang dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk, yang merupakan perusahaan yang bergerak

di bidang pertambangan. Perusahaan ini diduga melakukan praktik *tax avoidance* dengan melakukan *transfer pricing*, yaitu pemindahan profit dalam jumlah yang besar dari Indonesia ke perusahaan di negara yang dapat membebaskan pajak atau memiliki tarif pajak yang rendah. Kegiatan ini telah dilakukan oleh PT Adaro Energy Tbk sejak tahun 2009 sampai 2017. Dari praktik ini perusahaan dapat membayar sebesar US\$ 125 juta atau Rp 1,75 Triliun lebih rendah daripada jumlah yang harus dibayarkan di Indonesia. Jika melihat kasus di atas, PT Adaro Energy menunjukkan *good corporate governance* berpengaruh terhadap kegiatan pengawasan yang ada di dalam sebuah perusahaan.

Financial distress (kesulitan keuangan) merupakan kondisi di mana perusahaan mengalami kesulitan ekonomi sebagai akibat dari menurunnya kegiatan ekonomi perusahaan (Pratiwi, Mahaputra, dan Sudiartana 2021). Dengan kondisi ini sangat memungkinkan bagi perusahaan untuk mengalami risiko kebangkrutan. Ketika perusahaan mengalami *financial distress* tentunya akan banyak kewajiban perusahaan yang tidak bisa dibayarkan karena kondisi ekonomi yang sulit, sehingga risiko kebangkrutan sulit untuk dihindari. Hal yang bisa dilakukan untuk menghindari kondisi kebangkrutan salah satunya adalah dengan meminimalisir pengeluaran perusahaan. Pajak bisa dikatakan sebagai salah satu bentuk pengeluaran sebuah perusahaan. Sehingga, dalam kondisi *financial distress* perusahaan memiliki kemungkinan untuk melakukan praktik *tax avoidance* agar bisa meminimalisir pengeluaran demi mempertahankan perusahaan.

Sadjiarto, Hartanto, Natalia, dan Octaviana (2020) melakukan penelitian dan menunjukkan hasil bahwa financial distress berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan kondisi financial distress yang tinggi dalam suatu perusahaan akan membuat perusahaan melakukan tindakan *tax avoidance*. Putri dan Chariri (2017) juga melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur dan membuktikan bahwa financial distress berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Namun, hasil di atas bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Mahaputra, Sudiartana (2021) yang menunjukkan hasil bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Artinya, semakin suatu perusahaan mengalami kondisi financial distress yang tinggi, maka akan mengurangi kegiatan *tax avoidance*. Selain *financial distress* yang dapat menjadi faktor perusahaan melakukan *tax avoidance*, tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) juga bisa menjadi salah satu penyebab perusahaan melakukan *tax avoidance*. Menurut Putri dan Lawita (2020) *corporate governance* merupakan sistem pengarahan dan pengawasan yang dijalankan untuk mengelola perusahaan menjadi lebih baik. Sistem ini mengatur dan mengendalikan suatu perusahaan untuk membuat *value added* (nilai tambah) bagi semua *stakeholder*. Dengan tingginya tingkat kesempatan suatu perusahaan melakukan praktik *tax avoidance*, maka dibutuhkan tata kelola perusahaan yang baik untuk mencegah hal tersebut. *Corporate governance* dapat membantu dalam memastikan bahwa perencanaan perusahaan dalam perpajakan tetap berjalan dalam ruang lingkup penghindaran pajak yang bersifat legal. Ada beberapa karakteristik *corporate*

governance, di antaranya adalah kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan Fauzan, Arsanti, Fatchan (2021) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin banyak manajer yang memiliki saham di dalam suatu perusahaan, semakin kecil peluang perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Purbowati (2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fauzan, Arsanti, Fatchan (2021) juga menunjukkan hasil bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Artinya semakin banyak dewan direksi yang ada di dalam suatu perusahaan, akan mengurangi terjadinya *tax avoidance*. Namun, hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Hudha dan Utomo (2021) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian yang dilakukan oleh Maraya dan Yendrawati (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap adanya aktivitas *tax avoidance*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan, Arsanti, Fatchan (2021). Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Kinasih (2021) yang memperoleh hasil bahwa tidak ada

hubungan antara kepemilikan institusional dengan *tax avoidance*. Maraya dan Yendrawati (2016), juga membuktikan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Artinya ketika perusahaan memiliki kualitas audit yang baik maka *tax avoidance* akan semakin berkurang. Hasil tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdillah dan Nurhasanah (2020) yang menunjukkan hasil bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Martha dan Jati (2021) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Dengan hasil ini, maka bisa disimpulkan bahwa semakin banyak dewan komisaris independen yang ada di dalam suatu perusahaan dapat dilakukan pengawasan yang lebih ketat sehingga aktivitas *tax avoidance* dapat dihindari. Namun, hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusufiyah dan Anggraini (2019) yang menyatakan hasil bahwa ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap adanya aktivitas *tax avoidance*. Fauzan, Wardan, Nurhanjanti (2019) melakukan penelitian yang menunjukkan hasil bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Artinya, di dalam perusahaan yang memiliki banyak komite audit, akan mengurangi adanya *tax avoidance*.

Dari latar belakang yang telah diuraikan peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Financial Distress* dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)**. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Fauzan, Arasanti, Fatchan (2021). Penelitian ini berbeda dengan penelitian tersebut karena kualitas audit sebagai tambahan variabel baru. Selain itu objek yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019, sedangkan pada penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Dari latar belakang juga masih terlihat ketidakkonsistenan hasil penelitian dari berbagai peneliti, maka peneliti akan melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh *tax avoidance* dengan variabel *financial distress*, kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan kualitas audit.

I.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap aktivitas *tax avoidance*?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap aktivitas *tax avoidance*?

3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap aktivitas *tax avoidance*?
4. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap aktivitas *tax avoidance*?
5. Apakah ukuran dewan komisaris independen berpengaruh terhadap aktivitas *tax avoidance*?
6. Apakah komite audit berpengaruh terhadap aktivitas *tax avoidance*?
7. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap aktivitas *tax avoidance*?

I.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap aktivitas *tax avoidance*.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap aktivitas *tax avoidance*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap aktivitas *tax avoidance*.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan direksi terhadap aktivitas *tax avoidance*.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris independen terhadap aktivitas *tax avoidance*.
6. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap aktivitas *tax avoidance*.
7. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap aktivitas *tax avoidance*.

I.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Masyarakat

- 1) Memberikan informasi mengenai fenomena penghindaran pajak yang sering terjadi di Indonesia dan mengetahui penyebabnya.

b. Bagi Perusahaan

- 1) Memberikan informasi bagi perusahaan tentang pengaruh *financial distress* dan *corporate governance* terhadap kemungkinan adanya *tax avoidance*.
- 2) Menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan untuk bisa menghindari kegiatan penghindaran pajak.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

II.1 Landasan Teori

II.1.1 Teori Keagenan

Teori ini pertama kali muncul pada tahun 1976 yang dicetuskan oleh Jensen dan Meckling. Teori keagenan menjelaskan hubungan antara manajemen sebagai kontrak ataupun *agent* dan pemegang saham sebagai *principal*. Hubungan antara keduanya digambarkan dengan hubungan keagenan di mana *principal* mendelegasikan pekerjaan dan otoritas pengambilan keputusan kepada pihak *agent*, kemudian pekerjaan akan diselesaikan atas nama *principal* (Nadhifah & Arif, 2020). Ketika memiliki kepentingan yang sama, maka kehendak *principal* akan dijalankan oleh *agent* sesuai dengan perintah. Namun, *agent* dan *principal* sering kali memiliki selisih kepentingan. Pertentangan ini bisa terjadi karena *agent* dan *principal* yang sama sama mementingkan keuntungan bagi diri mereka sendiri.

II.1.2 Teori Stakeholder

Freeman (1984) menjelaskan bahwa teori stakeholder menggambarkan perusahaan bertanggung jawab kepada pihak mana saja. Kemudian Mitchell, Agle, Wood (1997) mengembangkan teori ini dan mendefinisikan sebagai teori di mana perusahaan wajib memperluas visi manajemen yang tidak hanya fokus kepada peningkatan laba tetapi juga memperhatikan kepentingan kelompok atau

individu yang bukan pemegang saham. Perusahaan memiliki tanggung jawab kepada *stakeholder* karena perusahaan tidak mampu berjalan tanpa adanya *stakeholder*.

Berdasarkan Clarkson (1995), terdapat dua kategori stakeholder, yaitu *primary stakeholders* dan *secondary stakeholder*. Pemegang kuasa yang menentukan kebijakan dan keputusan dan merupakan pemangku kepentingan yang penting keberadaannya disebut dengan *primary stakeholder*. Pemilik bisnis, pemegang saham, konsumen, karyawan, pemasok, dan pemerintah merupakan pihak yang termasuk dalam *primary stakeholder*. Sedangkan *secondary stakeholder* merupakan pihak-pihak yang memberikan pengaruh bagi perusahaan yang tidak begitu besar dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi perusahaan. *Stakeholder* ini mempunyai hak untuk menyuarakan pendapat dan opini bagi perusahaan. Media massa merupakan pihak yang ada pada *secondary stakeholder*.

II.1.3 Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan tentang interaksi antara perusahaan dengan masyarakat, di mana perusahaan harus menghormati aturan serta norma yang berlaku di masyarakat. Perusahaan harus memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan telah sesuai dengan norma dan bisa diterima dengan baik oleh pihak luar perusahaan. Gray et al (1996) mengungkapkan bahwa teori ini adalah sistem

manajemen perusahaan yang berfokus pada keberpihakan perusahaan kepada masyarakat dan pemerintah.

Dowling dan Pfeffer (1975) menyatakan bahwa perbedaan antara nilai-nilai masyarakat dengan perusahaan disebut dengan “*legitimacy gap*”, hal ini bisa memengaruhi kegiatan yang berlangsung dalam suatu perusahaan. Jika terjadi *gap* di antara kedua nilai tersebut, maka perusahaan perlu untuk mengevaluasi nilai-nilai sosialnya dan menyesuaikan dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Hal ini berfungsi untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Legitimasi ini merupakan suatu faktor yang penting bagi perusahaan, karena dengan adanya legitimasi masyarakat maka pandangan masyarakat terhadap perusahaan akan baik. Melakukan pembayaran pajak sesuai dengan aturan dan tidak melakukan penghindaran pajak merupakan salah satu usaha untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat.

II.1.4 Tax Avoidance

Menurut Pohan (2011) *tax avoidance* merupakan suatu upaya penghindaran pajak yang bersifat legal bagi wajib pajak karena metode dan teknik yang digunakan memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang sehingga jumlah pajak terutang menjadi kecil. Kegiatan penghindaran pajak memiliki risiko bagi perusahaan di antaranya, denda dan juga reputasi yang buruk di mata masyarakat.

Penghindaran pajak terbagi menjadi dua macam, pertama adalah *tax evasion*, *tax evasion* merupakan penghindaran pajak yang bersifat ilegal yang biasa disebut dengan penggelapan pajak. Selanjutnya adalah *tax avoidance*, yaitu penghindaran pajak yang bersifat legal (Purbowati, 2021). Menurut Pohan (2011) *tax avoidance* sendiri merupakan kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan Undang Undang dan Peraturan Pajak guna memperkecil jumlah pajak. Dengan adanya pajak yang dianggap mengurangi laba bersih perusahaan, tidak jarang *tax avoidance* dilakukan untuk mengurangi pajak perusahaan.

II.1.5 *Financial Distress*

Perusahaan dapat dikatakan mengalami *Financial distress* ketika terdapat ketidakmampuan untuk membayar hutang saat jatuh tempo yang akan berpotensi mengalami kebangkrutan (Nadhifah & Arif, 2020). *Financial distress* dan kebangkrutan berdampak pada perusahaan dan dunia bisnis setiap hari (Altman, 1968; Pindado et al., 2008; Manzanique et al., 2016). Ada beberapa hal yang menjadi faktor terjadinya *financial distress* dalam sebuah perusahaan menurut Demodaran (1997), di antaranya adalah:

1. Kesulitan arus kas, kondisi di mana kegiatan operasional perusahaan tidak memberikan pendapatan yang cukup bagi perusahaan untuk menutupi beban usaha.

2. Besarnya jumlah utang, perusahaan mengalami kesulitan dan tidak memiliki dana untuk melunasi hutang yang ada.
3. Kerugian **dalam kegiatan operasional perusahaan**, ketika di sebuah perusahaan timbul arus kas negatif akibat dari pendapatan yang lebih kecil dari beban operasional yang disebabkan dari kerugian operasional.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress* adalah adanya hutang. Perusahaan biasanya berusaha meningkatkan sumber daya keuangan dengan instrumen hutang, tetapi dengan adanya utang yang berlebih tentunya akan semakin besar konsekuensi yang dihadapi oleh perusahaan. *Financial distress* menjadi salah satu konsekuensi yang akan dihadapi sebuah perusahaan ketika mereka tidak bisa membayar kewajiban utang tersebut. Praktik penghindaran pajak menjadi salah satu jalan keluar bagi perusahaan untuk tetap berdiri di tengah kondisi menurunnya kondisi ekonomi yang meningkatkan risiko kebangkrutan

II.1.6 Corporate Governance

Corporate governance merupakan sebuah aturan yang akan menimbulkan kepercayaan antara pemilik dengan manajemen (Agoes & Ardana, 2009). Terdapat lima komponen utama dalam *good corporate governance* yaitu akuntabilitas, transparansi, independensi, tanggung jawab, serta kewajaran dan kesetaraan (Komite Nasional Kebijakan Governance 2006). Dalam penelitian ini

karakteristik corporate governance yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan kualitas audit. Kinerja keuangan perusahaan dapat tercermin dari penerapan *corporate governance* yang baik ataupun buruk. Dengan buruknya *corporate governance* akan membuat kinerja keuangan menurun. Terdapat dua cara yang dapat dilakukan dalam *corporate governance*. Pertama, secara internal dengan mengendalikan struktur organisasi dan proses internal. Kedua, secara eksternal dengan mengendalikan pasar atau pemegang saham.

II.2 Hipotesis Penelitian

II.2.1 Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Tax Avoidance*

Dalam keberlangsungan sebuah perusahaan tentunya tidak selalu berjalan dengan bagaimana yang sudah diimpikan. Ada kemungkinan beberapa kondisi di mana perusahaan tidak berjalan sebagaimana mestinya, salah satunya adalah kondisi *financial distress*. Kondisi ini terjadi ketika perusahaan mengalami penurunan keuangan sehingga sulit untuk memenuhi kewajiban yang jika terus terjadi berkelanjutan akan mengakibatkan kebangkrutan. Ketika suatu perusahaan mengalami kondisi *financial distress* maka salah satu cara yang bisa dilakukan perusahaan untuk mengurangi beban kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan adalah dengan melakukan *tax avoidance*. Hal ini sesuai dengan penelitian Putri dan Chariri (2017) yang membuktikan bahwa *financial distress*

berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Nadhifah dan Arif (2020) juga membuktikan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap aktivitas *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

$H_1 = \text{Financial distress}$ berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

II.2.2 Pengaruh *Kepemilikan Manajerial* terhadap *Tax Avoidance*.

Besarnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen menunjukkan adanya kepemilikan manajerial di dalam perusahaan. Dengan kepemilikan saham ini manajemen memiliki kedudukan yang sama dengan pemegang saham. Besarnya kepemilikan manajerial di dalam suatu perusahaan, membuat manajer menjadi berhati hati dalam melaksanakan kegiatan di dalam perusahaan. Ketika manajer memiliki saham di sebuah perusahaan, tentunya mereka tidak akan melakukan tindakan yang akan merugikan reputasi perusahaan, termasuk dengan cara menghindari *tax avoidance*. Teori agensi menyatakan bahwa konflik kepentingan antara principal dan agent dapat berkurang ketika manajer memiliki kepemilikan saham yang lebih tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Lawita (2019) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Artinya, di dalam perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial yang besar maka akan mengurangi kemungkinan adanya *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*

II.2.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *tax avoidance*

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi berbadan hukum, institusi keuangan, institusi luar negeri dan dana perwalian serta institusi lainnya. kepemilikan institusional memiliki peranan penting dalam suatu perusahaan. Dengan adanya kepemilikan institusional maka tingkat pengawasan terhadap manajemen juga akan meningkat. Hal ini akan meminimalisir adanya penghindaran pajak (Pratomo & Rana, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Maraya dan Yendrawati (2016) yang menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan pengawasan akan lebih ketat ketika di dalam perusahaan semakin banyak kepemilikan institusional sehingga akan meminimalisir adanya kecurangan. Investor yang berasal dari luar perusahaan juga dianggap cenderung mematuhi peraturan yang dibuat pemerintah sehingga *tax avoidance* bisa dihindari dan investor institusional yang memiliki saham dengan proporsi yang besar memiliki hak dan kuasa dalam mengambil kebijakan yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan penjelasan maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

II.2.4 Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap *Tax Avoidance*

Dewan direksi memegang peranan utama dalam suatu perusahaan. Direksi berfungsi sebagai wakil dewan komisaris dalam tata kelola perusahaan. Menurut Wallace dan Zinkin (2005) pengambilan keputusan dan penentuan tindakan yang perlu untuk dilakukan merupakan hal yang semestinya dilakukan dewan direksi bersama dengan dewan direksi lainnya. Menurut teori agensi, corporate governance yang baik dapat mengurangi adanya konflik kepentingan di dalam suatu perusahaan. Dengan besarnya ukuran dewan direksi di perusahaan, dapat meningkatkan kompetisi antar direksi sehingga ada harapan tata kelola perusahaan menjadi lebih baik. Dewan direksi berwenang untuk memberikan kebijakan yang harus dijalankan oleh perusahaan. Hal ini akan mengurangi terjadinya tax avoidance karena dewan direksi akan mengawasi berjalannya kegiatan suatu perusahaan dengan baik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hudha dan Utomo (2021) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran dewan direksi memiliki pengaruh negatif terhadap tax avoidance. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah dewan direksi di dalam suatu perusahaan akan mengurangi terjadinya *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₄: Ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

II.2.5 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen terhadap *Tax*

Avoidance

Komisaris independen merupakan pihak yang tidak berhubungan kekeluargaan dan bisnis dengan anggota direksi, dewan direksi, dan pemegang saham pengendali (Maraya & Yendrawati, 2016). Sebagai komisaris independen sudah menjadi tugas wajib bagi mereka untuk memastikan dewan direksi melakukan pengawasan dan memerintahkan direksi untuk memastikan praktik dan prinsip *Good Corporate Governance* diterapkan dengan baik. Dengan adanya komisaris independen diharapkan dapat menjamin penerapan *good corporate governance*, sehingga penghindaran pajak dapat terhindari (Triyanti, Titisari, Dewi, 2020). Komisaris Independen memiliki tugas untuk membantu dalam menghasilkan laporan keuangan menjadi bermutu dan bisa terlepas dari adanya kecurangan. Selain itu, mereka juga bertugas untuk menjadi penengah ketika terjadi perselisihan antara manajer internal perusahaan dan juga mengawasi pengambilan keputusan kebijakan yang akan dilakukan oleh manajemen.

Dewan komisaris independen bisa dikatakan sebagai wakil dari kepentingan saham minoritas atau pemegang saham publik (Fauzan, Arsanti, Fatchan, 2021). Sebagai pemegang saham publik, pihak ini cenderung menghindari adanya pelanggaran peraturan, termasuk perihal perpajakan. Hal ini sesuai dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan harus

menghormati aturan dan norma yang berlaku di dalam masyarakat. Untuk menjalankan prinsip ini dibutuhkan dewan komisaris independen yang bertanggung jawab atas kepentingan pemegang saham publik, sehingga praktik *tax avoidance* dapat dihindari. Pratomo dan Rana (2021) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi dewan komisaris di dalam suatu perusahaan maka pengawasan juga akan semakin ketat sehingga *tax avoidance* akan semakin kecil kemungkinannya untuk terjadi. Berdasarkan penjelasan maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₅: Ukuran dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*

II.2.6 Pengaruh Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*

Komite audit melakukan peran dalam meminimalkan kecurangan yang bisa terjadi dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Otoritas jasa keuangan juga mengatur tentang jumlah komite audit dan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/PJOK.04/2015 pasal 4 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menyatakan bahwa Komite audit paling sedikit terdiri dari 3 orang anggota yang berasal dari komisaris independen dan pihak luar dari luar emiten atau perusahaan publik. Dengan

adanya komite audit memungkinkan adanya kontrol yang bisa meminimalisir adanya kecurangan dalam laporan keuangan.

Asimetri informasi dapat menyebabkan adanya *agency problem*, hal ini dijelaskan dalam teori agensi. Komite audit yang berfungsi untuk memberikan pendapat mengenai permasalahan akuntansi, pengendalian internal, dan kebijakan keuangan harus bekerja secara optimal untuk meminimalisir permasalahan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzan, Wardan, Nurhanjanti (2019) menunjukkan hasil bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Artinya, dengan adanya komite audit di suatu perusahaan dapat meminimalisir adanya kecurangan dalam laporan keuangan. Hal ini juga akan mengurangi adanya *tax avoidance* karena di dalam laporan keuangan yang tidak ada kecurangan, tentunya juga tidak akan ada kecurangan pajak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri dan Suardana (2016), Agustina dan Aris (2017) yang juga menunjukkan hasil bahwa komite audit dapat mengurangi adanya *tax avoidance* di dalam suatu perusahaan. Berdasarkan penjelasan maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₆: Komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*

II.2.7 Pengaruh Kualitas Audit terhadap *Tax Avoidance*

Transparansi menjadi salah satu faktor penting di dalam *corporate governance*. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP harus diungkapkan

secara akurat. Teori agensi menyatakan bahwa *agent* seringkali melakukan tindakan yang bisa meningkatkan kesejahteraannya sendiri. Kualitas audit dapat memberikan jaminan bahwa laporan keuangan yang ada terhindar dari adanya manipulasi yang bisa dilakukan oleh pihak di dalam perusahaan. Tingkat kecurangan dalam perpajakan dalam laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *Big Four* lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP non *Big Four* (Annisa & Kurniasih, 2012). Disini menegaskan bahwa dengan kualitas audit yang baik, maka kemungkinan suatu perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* akan semakin kecil. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Maraya dan Yendrawati (2016) yang menunjukkan hasil bahwa kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan penjelasan maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₇: Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*

II.3 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat memengaruhi *tax avoidance*, diantaranya adalah sebagai berikut:

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Kesimpulan
1	Fauzan, Arsanti, Fatchan (2021)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> ● Financial Distress ● Kepemilikan Manajerial ● Ukuran Dewan direksi ● Ukuran dewan komisaris independen ● Komite Audit ● Kepemilikan Institusional Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"> ● Tax Avoidance 	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Financial Distress</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> ● Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap tax avoidance ● Ukuran Dewan Direksi berpengaruh positif terhadap tax avoidance ● Ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap tax avoidance ● Komite audit tidak berpengaruh terhadap tax avoidance ● Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap tax avoidance
2	Maraya dan Yendrawati (2016)	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> ● Proporsi dewan komisaris independen ● Kualitas Audit ● Kepemilikan Institusional ● Kepemilikan manajerial 	<ul style="list-style-type: none"> ● Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap tax avoidance ● Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap tax avoidance ● Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap tax avoidance ● Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap tax avoidance

		<ul style="list-style-type: none"> • Corporate social responsibility disclosure 	<ul style="list-style-type: none"> • Corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap tax avoidance
3	Nadhifah dan Arif (2020)	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Transfer Pricing • Thin Capitalization • Financial Distress • Earning Management • Capital Intensity <p>Variabel dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tax Avoidance <p>Variabel Moderasi:</p> <p>Sales Growth</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Transfer pricing tidak berpengaruh terhadap tax avoidance • Thin capitalization berpengaruh positif terhadap tax avoidance • Financial distress berpengaruh negatif terhadap tax avoidance • Earning management berpengaruh negatif terhadap tax avoidance • Capital intensity tidak berpengaruh terhadap tax avoidance • Sales growth berpengaruh negatif terhadap tax avoidance
4	Putri dan Chariri (2017)	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Financial distress • Kepemilikan manajerial • Ukuran dewan direksi • Ukuran dewan komisaris independen • Komite audit <p>Variabel dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tax Avoidance 	<ul style="list-style-type: none"> • Financial distress berpengaruh negatif terhadap tax avoidance • Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap tax avoidance • Ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap tax avoidance. • Ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. • Komite audit tidak berpengaruh terhadap tax avoidance
5	Hudha dan Utomo (2021)	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran dewan direksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap tax avoidance

	<ul style="list-style-type: none"> • Proporsi komisaris independen • Keragaman gender • Kompensasi eksekutif <p>Variabel dependen Tax avoidance</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap tax avoidance • Keragaman gender berpengaruh negatif terhadap tax avoidance • Kompensasi eksekutif tidak berpengaruh terhadap tax avoidance
--	--	--



BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Metode *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Kriteria sampel yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan selama periode 2019-2021.
3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
5. Perusahaan manufaktur yang mengalami keuntungan untuk periode tahun 2019-2021.

Data penelitian didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

III.2 Variabel

III.2.1 *Tax Avoidance*

Effective Tax Rate (ETR) digunakan sebagai rumus pengukuran penghindaran pajak dalam penelitian ini. Menurut Hanlon dan Heintzman (2010), penghindaran pajak yang berasal dari dampak perbedaan temporer dapat digambarkan melalui ETR. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Tanjaya dan Nazir (2021), mengungkapkan bahwa ETR berbanding terbalik dengan *tax avoidance*. Sehingga ketika nilai ETR rendah, mengindikasikan tingginya tingkat *tax avoidance* yang menyebabkan rendahnya pembayaran pajak. Sebaliknya nilai ETR yang tinggi, mengindikasikan rendahnya tingkat *tax avoidance*.

$$ETR = \frac{\text{Income tax expense}}{\text{Profit before tax}}$$

III.2.2 *Financial Distress*

Financial distress merupakan kondisi di mana perusahaan mengalami kondisi kesulitan keuangan. Penelitian ini menggunakan rumus *Altman Z Score* untuk pengukuran *financial distress*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Z = 1.2A + 1.4B + 3.3C + 0.6D + 1E$$

Catatan:

A = Aktiva lancar – hutang lancar/total aset

B = Laba ditahan/total aset

C = Laba sebelum pajak/total aset

$$D = (\text{Jumlah saham} \times \text{harga per saham}) / \text{total hutang}$$

$$E = \text{Penjualan} / \text{total aset}$$

III.2.3 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan saham yang mayoritas dimiliki oleh manajemen perusahaan adalah kepemilikan manajerial. Penelitian menggunakan rumus yang telah digunakan oleh Sabli dan Noor (2013), yaitu

$$KM = \frac{\text{Total manager's share}}{\text{Total outstanding shares}}$$

III.2.4 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi berbadan hukum, institusi keuangan, institusi luar negeri dan dana perwalian serta institusi lainnya. Kepemilikan institusional diukur dengan indikator sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Total share ownership by institutions}}{\text{Number of outstanding shares}}$$

III.2.5 Ukuran Dewan Direksi

Penelitian ini menggunakan perhitungan yang telah digunakan oleh Subramanyam dan John (2009) untuk menghitung ukuran dewan direksi:

$$UDD = \sum \text{Member of the board of directors}$$

III.2.6 Ukuran Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dapat dikatakan sebagai dewan komisaris independen. Pengukuran dewan komisaris dalam penelitian mengambil berdasarkan penelitian Siallagan & Machfoedz (2006)

$$UDKI = \frac{\text{Independent Commissioner}}{\text{The entire Board of Commissioners}}$$

III.2.7 Komite Audit

Investor akan merasa lebih aman untuk berinvestasi ketika perusahaan mempunyai tata kelola perusahaan yang baik, dan komite audit merupakan komponen di dalam tata kelola perusahaan yang baik. Jumlah anggota komite audit digunakan sebagai instrumen dalam mengukur variabel komite audit dalam penelitian ini.


$$KA = \sum \text{Audit committee member}$$

III.2.8 Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan kemungkinan yang terjadi ketika dilakukan audit laporan keuangan klien oleh auditor dan ditemukan pelanggaran atau kesalahan terjadi dan dilaporkan dalam laporan keuangan auditan (Dewi & Jati, 2014). Kualitas audit diukur melalui ukuran KAP Big Four dan KAP non-Big Four, menggunakan variabel dummy. Angka 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four dan angka 0 untuk perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP Big Four.

III.3 Metode Analisis Data

Untuk menganalisis pengaruh *financial distress* dan *corporate governance* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda

$$TA = \beta_0 + \beta_1FD + \beta_2KM + \beta_3UDD + \beta_4UDKI + \beta_5KA + \beta_6KI + \beta_7QA + e$$

Catatan

TA= *Tax Avoidance*

FD= *Financial Distress*

KM = Kepemilikan Manajerial

UDD – Ukuran Dewan Direksi

UDKI = Ukuran Dewan Komisaris Independen

KA = Komite Audit

KI = Kepemilikan Institusional

QA = Kualitas Audit



III.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas, multikolinearitas, autokorelasi dan data terdistribusi normal (Maraya & Yendrawati, 2016).

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas dapat dilihat dalam normal probability plot yang membandingkan distribusi normal dari distribusi kumulatif. Untuk menguji apakah model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas. Jika terdistribusi tidak normal, maka uji statistik tidak valid dan tidak dapat digunakan. Dapat dilihat dari hasil uji normalitas dengan perbandingan nilai probabilitas dengan nilai signifikansinya sebesar 0,05. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data yang digunakan terdistribusi normal dan valid. Tetapi jika probabilitas $< 0,05$ data yang digunakan tidak terdistribusi normal sehingga tidak valid.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011) uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat *tolerance* dan *variance inflation factor*. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$ diartikan terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka diartikan tidak menunjukkan multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan lain. Ketidaksamaan ini yang dinamakan heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan

dengan melakukan uji glejser. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dapat dikatakan tidak memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregresi absolut residual. Model regresi dianggap baik ketika homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011) uji autokorelasi dilakukan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ dan dinilai menggunakan uji durbin Watson.

III.3.2 Uji Hipotesis

1. Uji T

Menurut Eksandy (2014) untuk mengetahui apakah koefisien regresi dari tiap variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan uji t . Nilai probabilitas signifikan (Sig) akan dibandingkan dengan batas signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1 Hasil Pengumpulan Data

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*, artinya data diambil dengan kriteria tertentu. Terdapat 86 sampel penelitian yang telah sesuai dengan kriteria. Distribusi sampel dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.1 Kriteria Sampel pada Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.	165
3	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang selain rupiah.	(22)
4	Perusahaan Manufaktur yang tidak memiliki data lengkap.	(0)
5	Perusahaan Manufaktur yang mengalami kerugian untuk periode tahun 2019-2021.	(57)
	Total Perusahaan Sampel	86
	Jumlah sampel selama 3 tahun (3 x 86)	258

IV.2 Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda dan uji hipotesis untuk menganalisis data yang ada.

IV.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian secara statistik. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Berikut merupakan hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan dalam tabel 4.2:

Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Distress (FD)	258	.528	168.887	3.716	13.494
Kepemilikan Manajerial (KM)	258	.000	.956	.0824	.176
Kepemilikan Institusional (KI)	258	.000	.900	.0181	.0936
Ukuran Dewan Direksi (UDD)	258	2	12	4.92	2.094
Ukuran Dewan Komisaris Independen (UDKI)	258	.000	1.000	.394	.144
Komite Audit (KA)	258	0	5	2.840	.753

Kualitas Audit (QA)	258	0	1	.36	.482
Tax Avoidance (TA)	258	-1.444	-.002	-.274	.158
Valid N (listwise)	258				

Menurut penelitian Dewi dan Merkusiwati (2017), untuk menentukan rentang kategori dapat dilakukan melalui perhitungan nilai maksimal dikurangi dengan nilai minimal. Hasil tersebut kemudian akan dibagi ke dalam tiga kategori. Setelah dibagi 3, kemudian ditambahkan dengan nilai minimal, maka akan menghasilkan nilai maksimal. Berdasarkan rumus tersebut, maka rentang klasifikasi skor variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Klasifikasi Skor Variabel

Variabel	Rentang Kategori		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Financial Distress	0.528 – 56.648	56.649 – 112.769	112.770 – 168.89
Kepemilikan Manajerial	0.000 – 0.318	0.319 – 0.637	0.638 – 0.956
Kepemilikan Institusional	0.000 – 0.300	0.301 – 0.601	0.602 – 0.900
Ukuran Dewan Direksi	2 – 5.3	5.4 – 8.7	8.8 – 12
Ukuran Dewan Komisaris Independen	0.00 – 0.33	0.34 – 0.67	0.68 – 1
Komite Audit	0 – 1.67	1.68 – 3.35	3.36 – 5
Tax Avoidance	(-1.443) – (-0.962)	(-0.963) – (-0.482)	(-0.483) – (-0.002)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel *financial distress* memperoleh nilai rata rata sebesar 3.716565 dan termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *financial distress* di dalam perusahaan manufaktur tergolong cukup rendah. Variabel kepemilikan manajerial mendapatkan nilai rata rata sebesar 0.082429926 dan termasuk dalam kategori rendah. Artinya, jumlah kepemilikan manajerial di dalam perusahaan manufaktur tergolong cukup sedikit. Selanjutnya, variabel kepemilikan institusional juga tergolong cukup rendah dengan perolehan nilai rata rata sebesar 0.018061628. Artinya, jumlah kepemilikan institusional di dalam perusahaan manufaktur tergolong cukup sedikit

Variabel ukuran dewan direksi mendapatkan nilai rata rata sebesar 4.92 yang tergolong dalam kategori rendah. Artinya, jumlah dewan direksi di dalam perusahaan manufaktur tergolong cukup rendah. Selanjutnya variabel ukuran dewan komisaris independen mendapatkan nilai rata rata sebesar 0.393636 dan tergolong dalam kategori sedang. Sedangkan variabel komite audit juga tergolong dalam kategori sedang. Variabel *tax avoidance* dengan nilai rata rata sebesar -0.2737889 dan tergolong dalam kategori tinggi.

Dalam variabel kualitas audit, menggunakan dua kategori yaitu perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* dan perusahaan yang diaudit oleh KAP *non big four*. Berdasarkan kategori tersebut, berikut klasifikasi untuk variabel kualitas audit.

KAP *Big Four*: sejumlah 32 perusahaan

KAP *Non Big Four*: sejumlah 55 perusahaan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa terdapat 258 data pada setiap sampel pada penelitian ini. Dari tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel independen

- a. *Financial distress* memiliki nilai rata rata sebesar 3.716565. Nilai perhitungan standar deviasi pada *financial distress* sebesar 13.4949904, lebih besar dibandingkan dengan nilai mean, hasil ini menunjukkan bahwa data variabel *financial distress* memiliki sifat heterogen.
- b. Kepemilikan manajerial memiliki nilai rata rata yang didapat adalah sebesar 0.082429926. Sedangkan standar deviasi sebesar 0.1761505250 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai mean, hasil ini menunjukkan bahwa data variabel kepemilikan manajerial memiliki sifat heterogen.
- c. Kepemilikan institusional memiliki nilai rata rata sebesar 0.18061628. Sedangkan standar deviasi sebesar 0.0936130642, lebih besar jika dibandingkan dengan nilai mean menunjukkan bahwa data dari variabel kepemilikan institusional memiliki sifat heterogen.
- d. Ukuran dewan direksi nilai rata rata didapatkan sebesar 4.92. Sedangkan standar deviasi sebesar 2.094 lebih kecil dibandingkan

dengan nilai mean. Hal ini menunjukkan bahwa data dari variabel bersifat homogen.

- e. Ukuran dewan komisaris independen memiliki nilai rata rata didapatkan sebesar 0.393636. Sedangkan standar deviasi sebesar 0.1443420 lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai mean, artinya data dari variabel ukuran dewan direksi bersifat homogen.
- f. Komite audit memiliki nilai maksimum sebesar 5 dan nilai minimum 0. Nilai rata rata didapatkan sebesar 2.84. Sedangkan standar deviasi didapatkan sebesar 0.753 lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai mean yang artinya ukuran data dari variabel komite audit bersifat homogen.
- g. Kualitas audit memiliki nilai rata rata sebesar 0.36 dengan standar deviasi sebesar 0.482. Hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi lebih besar jika dibandingkan dengan nilai rata rata. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat heterogen. Berdasarkan klasifikasi didapatkan data sebanyak 32 perusahaan laporan keuangannya diaudit oleh KAP *big four*, sedangkan 55 perusahaan lainnya diaudit oleh KAP *non big four*. Terdapat perusahaan yang masuk di dalam keduanya, yaitu Argha Karya Prima Industry Tbk, karena pada tahun 2019 laporan keuangan diaudit oleh KAP *big four*, tetapi pada tahun 2020 dan 2021 diaudit oleh KAP *non big four*.

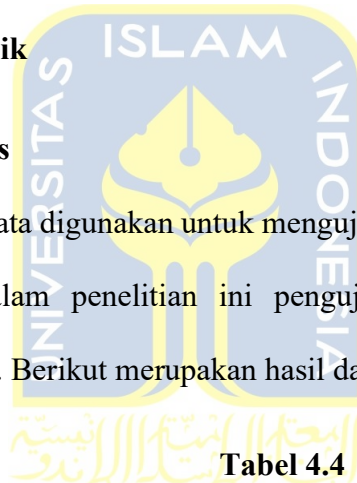
2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance* yang diukur menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*). Dapat diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 1.44443 dan nilai minimum sebesar 0.00167. Nilai rata-rata didapatkan sebesar 0.2737889. Sedangkan standar deviasi sebesar 0.15847235 lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai mean yang artinya data dari variabel *tax avoidance* bersifat heterogen.

IV.3 Uji Asumsi Klasik

IV.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residu terdistribusi dengan normal. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan metode *kolmogorov smirnov*. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas:



Tabel 4.4

Uji Normalitas

Test Statistic	Nilai Signifikansi	Keterangan
0.069	0.249	Residu terdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.249. Nilai signifikansi menunjukkan hasil > 0.05 yang berarti bahwa residu dalam penelitian terdistribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

IV.3.2 Uji Multikolinearitas

Untuk menguji hubungan antar variabel bebas satu dengan yang lain, dilakukan uji multikolinearitas. Model regresi dinilai baik ketika tidak ada korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF dan tolerance value (α). Ketika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance < 0.10 maka artinya terjadi multikolinearitas, namun ketika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0.10, artinya tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Financial Distress (FD)	0,874	1,144	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepemilikan Manajerial (KM)	0,868	1,152	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepemilikan Institusional (KI)	0,951	1,052	Tidak terjadi multikolinearitas
Ukuran Dewan Direksi (UDD)	0,811	1,234	Tidak terjadi multikolinearitas
Ukuran Dewan Komisaris Independen (UDKI)	0,924	1,082	Tidak terjadi multikolinearitas
Komite Audit (KA)	0,794	1,260	Tidak terjadi multikolinearitas
Kualitas Audit (QA)	0,883	1,132	Tidak terjadi multikolinearitas

Menurut tabel terlihat nilai tolerance value > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan hubungan antar variabel bebas di dalam model regresi atau tidak terjadi multikolinearitas.

IV.3.3 Uji Autokorelasi

Ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu pada periode sebelumnya dapat diketahui dengan melakukan uji autokorelasi. Untuk mengetahui hasil uji autokorelasi dapat dilihat dari tabel berikut:



Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.289 ^a	.084	.058	.15088	1.937

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,937. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai DW tabel menggunakan signifikansi sebesar 5% jumlah variabel independen (k) sebanyak 7 dan jumlah data (n) sebanyak 286 maka kesimpulannya tidak terdapat autokorelasi karena menunjukkan $du (1.84204) < DW (1.937) < 4-du (4-1.84204= 2.15796)$.

IV.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji glejser. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dapat dikatakan

tidak memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregresi absolut residual. Sebuah model regresi dapat dikatakan tidak memiliki indikasi heteroskedastisitas ketika nilai sig > 0.05. Berikut hasil dari pengujian heteroskedastisitas disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas

Model	B	T	Sig
(Constant)	0.417	2.683	0.008
Financial Distress	0.000	-0.232	0.816
Kepemilikan Manajerial	0.274	1.738	0.083
Kepemilikan Institusional	0.153	0.539	0.591
Ukuran Dewan Direksi	0.004	0.310	0.757
Ukuran Dewan Komisaris	-0.233	-1.247	0.214
Independen			
Komite Audit	-0.11	-0.288	0.774
Kualitas Audit	-0.101	-1.776	0.077

Sumber: Data sekunder

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig > 0.05, hal ini menunjukkan bahwa variabel di dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas. pada model regresi.

IV.4 Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit terhadap *tax avoidance*, maka dilakukan analisis regresi berganda. Dari pengolahan data menggunakan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Prediksi	Unstandardized Coefficients		Standar Coefficients		sig	Keterangan
		B	Std.Error	Beta	T		
Constant		-.273	0.058		-4.750	.000	
Financial Distress	Positif	.002	0.001	.182	2.822	.005	H ₁ didukung
Kepemilikan Manajerial	Negatif	-.085	0.058	-.095	-1.462	.145	H ₂ tidak didukung
Kepemilikan Institusional	Negatif	-.326	0.105	-.193	-3.113	.002	H ₃ didukung
Ukuran Dewan Direksi	Negatif	.003	0.005	.037	.558	.577	H ₄ tidak didukung
Ukuran Dewan Komisaris Independen	Negatif	-.111	0.069	-.102	-1.616	.107	H ₅ tidak didukung
Komite Audit	Negatif	.011	0.014	.054	.800	.425	H ₆ tidak didukung

Kualitas Audit	Negatif	.004	0.021	.013	.210	.834	H ₇ tidak didukung
----------------	---------	------	-------	------	------	------	-------------------------------

Berdasarkan tabel hasil regresi linear berganda di atas didapatkan hasil sebagai berikut:

$$TA = -0,273 + 0.002FD - 0.085KM - 0.326KI + 0.003UDD - 0.110UDKI + 0.011KA + 0.004QA + e$$

Maka diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien untuk variabel *financial distress* sebesar 0.002 dengan nilai signifikansi sebesar 0.005. Hal ini menunjukkan bahwa H₁ mengenai *financial distress* berhubungan positif dengan *tax avoidance* didukung.
- b. Nilai koefisien untuk variabel kepemilikan manajerial sebesar -0.085 dengan nilai signifikansi sebesar 0.145. Hal ini menunjukkan bahwa H₂ mengenai kepemilikan manajerial berhubungan negatif dengan *tax avoidance* tidak didukung.
- c. Nilai koefisien untuk variabel kepemilikan institusional sebesar -0.326 dengan nilai signifikansi sebesar 0.002. Hal ini menunjukkan bahwa H₃ mengenai kepemilikan institusional berhubungan negatif dengan *tax avoidance* didukung.
- d. Nilai koefisien untuk variabel ukuran dewan direksi sebesar 0.003 dengan nilai signifikansi sebesar 0.577. Hal ini menunjukkan bahwa H₄ mengenai ukuran dewan direksi berhubungan negatif dengan *tax avoidance* ditolak.

- e. Nilai koefisien untuk variabel ukuran dewan komisaris independen sebesar -0.111 dengan nilai signifikansi sebesar 0.107. Hal ini menunjukkan bahwa H_5 mengenai ukuran dewan komisaris independen berhubungan negatif dengan *tax avoidance* ditolak.
- f. Nilai koefisien untuk variabel komite audit sebesar 0.011 dengan nilai signifikansi sebesar 0.425. Hal ini menunjukkan bahwa H_6 mengenai komite audit berhubungan negatif dengan *tax avoidance* ditolak.
- g. Nilai koefisien untuk variabel kualitas audit sebesar 0.004 dengan nilai signifikansi sebesar 0.834. Hal ini menunjukkan bahwa H_7 mengenai kualitas audit berhubungan negatif dengan *tax avoidance* ditolak.

Tabel 4.9 Hasil Uji Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.394	6	.066	2.718	.014 ^b
	Residual	6.060	251	.024		
	Total	6.454	257			

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi menunjukkan hasil 0.014. Nilai signifikansi < 0.05 yang artinya variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit, secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu *tax avoidance*.

IV.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

IV.5.1 Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan uji hipotesis 1 yang telah digambarkan dalam tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *financial distress* sebesar 0.005 ($0.005 < 0.05$) yang berarti *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Nilai koefisien sebesar 0.002 menunjukkan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*, yang artinya semakin tinggi tingkat *financial distress* suatu perusahaan maka aktivitas *tax avoidance* juga akan semakin tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* **didukung**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Swandewi dan Noviari (2020) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi tingkat *financial distress* maka akan semakin tinggi juga tingkat *tax avoidance* di dalam suatu perusahaan. Teori legitimasi juga menyatakan bahwa untuk menjaga hubungan baik dengan konsumen, investor, kreditor, pemerintah, dan juga masyarakat sekitar dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, *tax avoidance* menjadi salah satu upaya yang akan dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi beban biaya yang dikeluarkan oleh

perusahaan. Dengan berkurangnya beban biaya, perusahaan akan memiliki ketersediaan dana untuk membayar kewajiban terhadap pihak-pihak terkait, sehingga perusahaan tetap memiliki reputasi yang baik walaupun sedang mengalami kesulitan keuangan.

IV.5.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Tax Avoidance

Tabel 4.9 menghasilkan nilai signifikansi dari variabel kepemilikan manajerial sebesar 0.145 ($0.145 > 0.05$) dengan nilai koefisien sebesar -0.085 yang artinya bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* **tidak didukung**

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Martha dan Jati (2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap adanya *tax avoidance* di dalam suatu perusahaan. Hasil ini menjelaskan bahwa ada tidaknya pihak manajerial tidak berpengaruh terhadap adanya *tax avoidance*. Dapat dikatakan bahwa pihak manajerial tidak mempunyai kewenangan yang besar untuk menentukan sebuah kebijakan di dalam sebuah perusahaan.

IV.5.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan uji hipotesis 3 yang telah digambarkan di dalam tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0.002 ($0.002 < 0.05$) dengan nilai koefisien sebesar 0.326 yang artinya kepemilikan institusional berpengaruh negatif

terhadap *tax avoidance*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar porsi kepemilikan institusional di dalam suatu perusahaan akan memperkecil adanya kemungkinan aktivitas *tax avoidance*. Maka dapat disimpulkan bahwa H₃ yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* **didukung**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maraya dan Yendrawati (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap Tax Avoidance. Di dalam suatu perusahaan, jika jumlah investor institusional semakin besar, maka tax avoidance akan semakin berkurang. Hal ini bisa terjadi karena investor institusional merupakan investor yang berasal dari luar perusahaan, sehingga mereka cenderung untuk mematuhi peraturan yang dibuat oleh pemerintah. Dengan hal tersebut tentunya tax avoidance akan terhindari. Semakin besar proporsi saham yang dimiliki oleh investor institusional maka mereka akan memiliki hak dan kuasa dalam pengambilan kebijakan, salah satunya kebijakan mengenai pajak.

IV.5.4 Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji hipotesis 4 yang terdapat pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel ukuran dewan direksi sebesar 0.577 (0.577 > 0.05) dengan nilai koefisien sebesar 0.003. Artinya ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Dapat disimpulkan bahwa H₄ yang

menyatakan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap tax avoidance **tidak didukung**.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hudha dan Utomo (2021) yang menyatakan bahwa ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Di dalam suatu perusahaan, segala keputusan yang akan menguntungkan perusahaan yang ditetapkan oleh manajemen cenderung akan didukung oleh dewan direksi. Tax avoidance sendiri merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh manajemen sebagai upaya mendatangkan keuntungan bagi perusahaan, sehingga dewan direksi akan cenderung menyetujui tindakan tersebut. Dengan hal ini *tax avoidance* menjadi kegiatan yang sulit dihindari.

IV.5.5 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance

Tabel 4.9 menghasilkan nilai signifikansi dari variabel ukuran dewan komisaris independen sebesar 0.107 ($0.107 > 0.005$) dengan nilai koefisien sebesar -0.111. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap adanya kegiatan *tax avoidance*. Maka dapat disimpulkan bahwa H_5 yang menyatakan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap tax avoidance **tidak didukung**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hudha dan Utomo (2021) yang menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa

fungsi pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris independen masih kurang, sehingga masih terdapat kesempatan bagi manajer untuk bisa melakukan penghindaran pajak demi keuntungan perusahaan.

IV.5.6 Pengaruh Komite Audit terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji hipotesis 6 yang terdapat pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel ukuran dewan direksi sebesar 0.425 ($0.425 > 0.05$) dengan nilai koefisien sebesar 0.011. Artinya komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dapat disimpulkan bahwa H_4 yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* **tidak didukung**.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan, Arsanti, Fatchan (2021) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dapat disimpulkan bahwa ada atau tidaknya komite audit tidak berpengaruh terhadap kegiatan *tax avoidance*. Komite audit yang berfungsi untuk meningkatkan integritas dan juga kredibilitas laporan keuangan akan tidak berfungsi dengan baik ketika tidak mendapat dukungan dari seluruh elemen perusahaan.

IV.5.7 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan uji hipotesis 7 yang telah digambarkan dalam tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kualitas audit sebesar 0.834 ($0.834 < 0.05$) dengan nilai koefisien sebesar 0.004. Artinya, kualitas audit tidak

berpengaruh terhadap kegiatan tax avoidance. Maka dapat disimpulkan bahwa H₆ yang menyatakan bahwa *kualitas audit* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* **tidak didukung**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdillah dan Nurhasanah (2020) yang menyatakan bahwa kualitas audit yang diukur berdasarkan besar kecilnya KAP tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. KAP *big four* sering kali dianggap memiliki integritas yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP non *big four*, akan tetapi hal tersebut tidak menjamin perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* akan terhindar dari adanya kecurangan laporan keuangan. Dalam menjalankan tugasnya untuk mengaudit laporan keuangan, KAP *big four* maupun KAP non *big four* mempunyai pedoman atau standar pengendalian mutu kualitas audit yang sudah ditetapkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI). Selain itu, mereka juga berpedoman terhadap aturan etika akuntan publik yang sudah ditetapkan oleh IAPI, adanya hal ini keduanya tentu akan melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan yang sudah ada. Hasil kualitas audit yang baik merupakan salah satu cara KAP dalam menjaga kepercayaan klien dan juga menjaga reputasi, sehingga baik KAP *big four* ataupun tidak tentunya akan berusaha semaksimal mungkin dalam menjamin kualitas audit yang baik. Dengan hal ini, ukuran KAP tidak bisa menentukan tingkat *tax avoidance* dalam suatu perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress* dan *corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur periode 2019-2021. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh 2 hipotesis yang didukung yaitu *financial distress* dan kepemilikan institusional dan 5 hipotesis yang tidak didukung yaitu kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, komite audit dan kualitas audit.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.
4. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
5. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ukuran dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

6. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
7. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

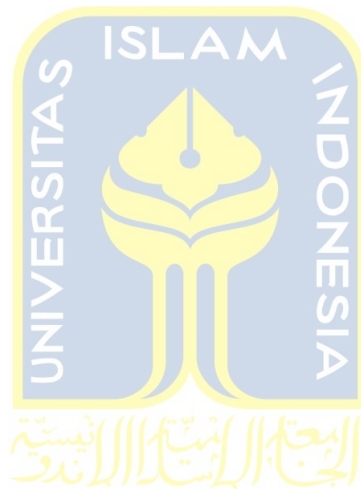
1. Peneliti hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dan tidak melakukan kajian berdasarkan *sub sector industry* manufaktur.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen financial distress dan corporate governance yang dibagi menjadi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit.

V.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada maka peneliti memiliki saran yaitu:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian berdasarkan sub sektor industri manufaktur sehingga bisa memberikan perbedaan terhadap variabel yang telah dibahas serta melengkapi hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel independen lain seperti *leverage*, *profitabilitas*, *sales growth*, atau strategi bisnis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., & Nurhasanah. (2020). Pengaruh Risiko Perusahaan, Kualitas Audit, dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Dinamika Ekonomi*.
- Agoes, S., & Ardana, I. C. (2009). *Etika bisnis dan profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agustina, T. N., & Aris, M. A. (2017). Tax Avoidance: Faktor-Faktor yang Memengaruhinya (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015) . *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*.
- Annisa, N. A., & Kurniasih, L. (2012). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.
- Asri, I. T., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh proporsi komisaris independen, komite audit, preferensi risiko eksekutif, dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Clarkson, M. (1995). A Stakeholder Framework for Analyzing and Evaluating Corporate Social Performance. *The Academy of Management Review*.
- Curry, K., & Banjarnahor, E. (2018). Financial Distress pada Perusahaan Sektor Go Public di Indonesia.
- Demodaran, A. (1997). *Investment Valuation 2nd Edition*. New York: Wiley Finance.
- Dewi, N. K., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Dewi, N. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Dewi, N. T., & Merkusiwati, N. L. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*.

- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014).
- Fauzan, Arsanti, P. M., & Fatchan, I. N. (2021). The Effect of Financial Distress, Good Corporate Governance, and Institutional Ownership on Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Fauzan, Wardan, D. A., & Nurharjanti, N. N. (2019). The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Freeman, E. R. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan IBM program SPSS 19 edisi ke-5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Governance, K. N. (2006). *Pedoman umum good corporate governance Indonesia*. Jakarta.
- Gray, R., Owen, D., & Adams, C. (1996). *Accounting and Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting*. London: Prentice-Hall.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*.
- Hudha, B., & Utomo, D. C. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Keragaman Gender, dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*.
- Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2019). Peran Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Leverage Terhadap Usaha Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Manzaneque, M., Priego, A. M., & Merino, E. (2016). Corporate governance effect on financial distress likelihood: Evidence from Spain. *Spanish Accounting Review*.

- Maraya, A. D., & Yendrawati, R. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap tax avoidance: studi empiris pada perusahaan tambang dan CPO. *Jurnal Akuntansi&Auditing Indonesia*.
- Martha, I. M., & Jati, I. (2021). Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Penghindaran Pajak.
- Mitchell, R. K., Agle, B. R., & Wood, D. J. (1997). Toward A Theory of Stakeholder Identification and Salience: Defining the Principle of Who and What Really Counts. *The Academy of Management Review*.
- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance DImoderasi oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*.
- Pindado, J., Rodrigues, L., & Torre, C. d. (2008). Estimating Financial Distress Likelihood. *Journal of Business Research*.
- Pohan, C. (2011). *Optimizing corporate tax management* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratiwi, N. D., Mahaputra, I. K., & Sudiartana, I. (2021). Pengaruh Financial Distress, Leverage, dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2018. *Jurnal KARMA*.
- Pratomo, D., & Rana, R. A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*.
- Purbowati, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*.
- Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*.
- Putri, R. A., & Chariri, A. (2017). Pengaruh Financial Distress dan Good Corporate Governance terhadap Praktik Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Sadjiarto, A., Hartanto, S., Natalia, & Octaviana, S. (2020). Analysis the Effect of Business Startegy and Financial Distress on Tax Avoidance. *Journal of Economics and Business*.

- Sari, A. Y., & Kinasih, H. W. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*.
- Sari, A. Y., & Kinasih, H. W. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*.
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. (2006). Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Subramanyam, K. R., & Jhon, J. W. (2019). *Financial Statement Analysis*. New York.
- Suripto. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA*.
- Swandewi, N., & Noviari, N. (2020). Pengaruh Financial Distress dan Konservatisme Akuntansi pada Tax Avoidance.
- Triyanti, N. W., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen, dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.
- Wallace, P., & Zinkin, J. (2005). *Mastering Business in Asia: Corporate Governance*. Singapura: John Wiley & Sons.

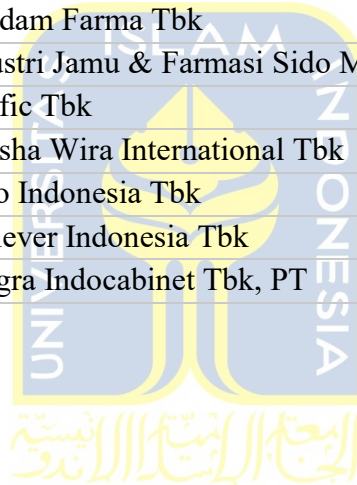


Lampiran 1
Data Perusahaan

No	Kode	Nama Emiten
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
10	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
18	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
20	EKAD	Ekadharna International Tbk
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk
23	MOLI	Madusari Murni Indah
24	SRSN	Indo Acitama Tbk
25	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
26	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk
27	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk
29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
31	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk
32	TALF	Tunas Alfin Tbk

33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
35	SIPD	Sierad Produce Tbk
36	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk
37	SINI	Singaraja Putra Tbk
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
39	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
41	SPMA	Suparma Tbk
42	ASII	Astra International Tbk
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
44	INDS	Indospring Tbk
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
46	STAR	Stra Petrochem Tbk
47	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna
49	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk
50	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
51	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
52	KMTR	Kirana Megatara Tbk
53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
54	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
56	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT
57	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk PT
58	DLTA	Delta Djakarta Tbk
59	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk PT
60	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT
61	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT
62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
63	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
64	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT
65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
66	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
67	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT

69	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
70	STTP	Siantar Top Tbk, PT
71	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT
72	GGRM	Gudang Garam Tbk
73	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
74	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
75	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk
76	KAEF	Kimia Farma Tbk
77	KLBF	Kalbe Farma Tbk
78	MERK	Merck Indonesia Tbk
79	PEHA	Phapros Tbk PT
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk
81	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
82	TSPC	Pasific Tbk
83	ADES	Akasha Wira International Tbk
84	KINO	Kino Indonesia Tbk
85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT



Lampiran 2

Data Financial Distress

No	Kode	Nama Emiten	2019	2020	2021
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	2.3975	2.2289	2.2797
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	3.4643	7.4376	0.8238
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia	0.9746	0.8619	1.0991
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.2304	1.2402	1.2317
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	1.2655	0.9779	0.8213
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	2.9292	3.1330	3.4923
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	1.5880	1.2589	1.1640
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	3.0842	2.5904	3.9819
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	0.6595	0.5679	7.8289
10	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	4.0390	3.0734	7.6071
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	1.0084	1.4710	3.1991
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	2.5792	2.5823	2.3866
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	1.3817	1.0303	1.1487
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia	1.3881	1.2926	1.7683
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	1.0836	1.1878	1.6531
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	4.2076	3.3667	5.6140
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	0.6498	0.6827	0.7616
18	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	1.4717	1.4616	1.7590
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	3.1695	3.2511	2.9202
20	EKAD	Ekadharma International Tbk	2.5846	2.4360	2.4398
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk	2.7895	2.8129	2.3497
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	2.7030	2.8617	2.9980
23	MOLI	Madusari Murni Indah	1.5515	1.4990	1.6143
24	SRSN	Indo Acitama Tbk	2.5049	2.4121	2.6090
25	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	1.2879	1.3045	1.4362
26	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk	1.7794	1.6155	1.4181
27	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	3.4603	3.4707	3.5548
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	1.6192	1.6780	1.9931
29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	1.5897	1.7588	1.8620
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	3.5252	3.6411	3.5649
31	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	1.4959	1.4449	1.7133

32	TALF	Tunas Alfin Tbk	1.6366	1.4223	1.3893
33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3.8538	3.2376	3.1521
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2.5117	2.3831	2.7084
35	SIPD	Sierad Produce Tbk	2.2549	2.1052	2.3105
36	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk	5.4544	8.8691	8.8676
37	SINI	Singaraja Putra Tbk	1.3896	1.9031	2.6690
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	2.3349	2.2298	2.3525
39	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	1.4454	1.1009	1.3961
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	2.8121	2.7676	2.9940
41	SPMA	Suparma Tbk	3.6058	2.4025	2.6968
42	ASII	Astra International Tbk	1.6568	1.5188	1.7415
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	1.5033	1.5074	1.5362
44	INDS	Indospring Tbk	3.0421	2.8277	2.5509
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	3.7576	3.2579	3.4331
46	STAR	Stra Petrochem Tbk	4.4150	168.8878	140.5989
47	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	2.2427	2.2351	2.4965
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna	2.6413	2.2471	2.5391
49	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk	2.7569	1.9362	2.2091
50	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	2.5700	2.8639	2.5333
51	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	2.0443	1.1692	2.3523
52	KMTR	Kirana Megatara Tbk	3.2607	2.1677	3.3519
53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	2.2578	1.9824	2.1099
54	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	5.1186	4.8655	5.1976
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	4.8578	4.7492	5.5866
56	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	1.9603	2.4506	2.4163
57	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk PT	3.5683	1.1239	1.5789
58	DLTA	Delta Djakarta Tbk	3.6856	2.9937	3.0525
59	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk PT	2.5381	2.5637	2.6207
60	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	2.6877	1.8748	2.1592

61	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	4.0662	2.7877	2.0420
62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	2.7352	1.2122	1.2363
63	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	1.5807	1.1014	1.2045
64	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	3.1997	3.1239	3.4096
65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	3.5074	1.7587	2.1789
66	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	3.0578	3.0301	2.8824
67	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	1.6652	1.7138	1.8977
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	1.6236	2.2987	2.4855
69	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	2.3453	2.4882	2.6686
70	STTP	Siantar Top Tbk, PT	3.3012	3.2833	3.4330
71	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	3.5364	2.6757	3.4302
72	GGRM	Gudang Garam Tbk	3.3289	3.4271	2.9912
73	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	4.3518	3.4436	3.0750
74	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	2.9333	3.2384	3.2921
75	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk	3.1205	2.7278	2.7134
76	KAEF	Kimia Farma Tbk	0.5455	0.5280	0.8743
77	KLBF	Kalbe Farma Tbk	3.3076	3.1783	3.1965
78	MERK	Merck Indonesia Tbk	2.7327	2.5178	3.1349
79	PEHA	Phapros Tbk PT	0.8475	0.6629	0.7911
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk	2.9230	3.0891	1.1451
81	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	4.4516	4.0664	4.6481
82	TSPC	Pasific Tbk	2.9879	2.9937	2.9815
83	ADES	Akasha Wira International Tbk	2.6760	2.9294	3.1608
84	KINO	Kino Indonesia Tbk	1.9898	1.2574	1.3317
85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	3.7459	3.6344	3.3756
86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	1.0442	1.2912	1.9330

Aktiva Lancar

No		Nama Emiten	2019	2020	2021
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	12,829,494	12,299,306	11,336,733
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	1,071,983,297	1,130,925,970	1,311,881,924
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia	3,206,838	4,216,215	5,238,269
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	16,658,531	15,564,604	15,270,235
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	7,168,912,545,835	5,248,208,303,785	5,493,814,196,175
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	975,855,222,731	1,183,164,904,839	1,450,950,591,357
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	110,989,409,123	110,989,409,123	105,671,630,951
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	229,920,987,744	356,886,698,938	585,685,378,899
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	1,436,370,319	1,234,147,942	1,687,494,334
10	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	586,263,457	407,951,601	488,110,333
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	636,445,607,431	562,587,933,413	543,722,430,669
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	189,163,251,018	194,827,419,339	233,819,274,627
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	883,710,927,664	1,096,186,237,368	1,106,631,451,996
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia	3,547,289	3,113,612	4,422,689
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	117,688,728	99,134,511	159,537,110

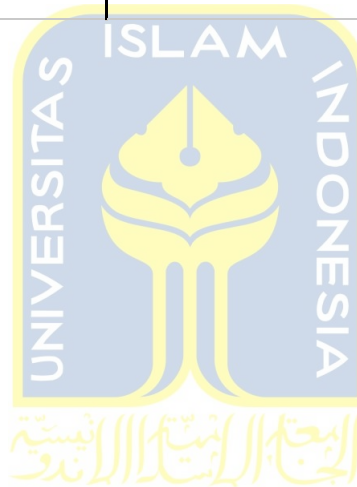
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	114,197,525	126,664,186	117,942,627
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	1,696,015	1,629,893	2,044,419
18	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	1,141,009	1,241,540	1,320,277
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	185,274,219,728	184,653,012,538	225,928,824,403
20	EKAD	Ekadharna International Tbk	486,522,278,448	552,493,858,098	643,773,422,158
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk	203,255,907,233	235,888,392,122	300,178,023,762
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	296,904	322,659	342,575
23	MOLI	Madusari Murni Indah	998,741,083	1,110,854,069	1,125,203,657
24	SRSN	Indo Acitama Tbk	537,425,364	579,393,962	528,387,932
25	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	1,087,597,237	910,024,936	1,304,656,069
26	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk	29,437,724,375	31,161,221,572	34,601,733,001
27	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	446,573,796,440	509,735,319,690	664,451,418,649
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	1,174,699,544,323	1,261,952,159,927	1,383,431,547,987
29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	105,060,090	112,610,249	131,282,807
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	1,550,097,999	1,486,968,395	1,613,132,890
31	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	854,777,722,488	773,133,215,077	1,033,642,912,879
32	TALF	Tunas Alfin Tbk	468,877,107,644	490,284,080,260	521,288,543,863

33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	13,297,718	13,531,817	15,715,060
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	12,191,930	11,745,138	14,161,153
35	SIPD	Sierad Produce Tbk	1,481,676	1,604,213	1,843,743
36	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk	295,901,856,337	341,737,294,833	341,747,858,250
37	SINI	Singaraja Putra Tbk	102,067,072,995	88,648,242,633	112,783,303,853
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	527,212,418,930	536,525,873,066	710,233,784,991
39	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	2,641,761,193,939	2,764,166,622,523	4,254,996
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	629,203,673,926	664,566,559,707	801,833,794,863
41	SPMA	Suparma Tbk	916,211,954,071	645,476,167,999	1,004,400,966,183
42	ASII	Astra International Tbk	129,058	132,308	160,262
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	8,097,861	7,624,956	8,320,220
44	INDS	Indospring Tbk	959,368,453,499	1,001,966,532,378	1,401,800,862,936
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	2,138,324	2,294,976	2,795,010
46	STAR	Stra Petrochem Tbk	579,106,848,960	496,511,685,073	507,212,912,939
47	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	5,561,641	4,560,148	4,815,990
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna	276,308,435,696	316,535,685,981	332,416,909,291
49	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk	259,371,457	259,507,616	314,056,289
50	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	2,545,811,121,087	1,855,080,214,313	1,752,396,200,332

51	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	1,053,930,686,582	1,175,230,630,028	1,413,923,779,237
52	KMTR	Kirana Megatara Tbk	2,086,802,481,607	3,384,604,150,712	3,936,233,476,518
53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	140,615,409,896	151,757,194,700	111,057,260,486
54	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	723,916,345,285	751,789,918,087	856,198,582,426
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	1,067,652,078,121	1,266,586,465,994	1,358,085,356,038
56	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	240,755,729,131	254,187,665,140	279,804,122,714
57	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk PT	145,913,697,234	161,986,171,773	273,848,147,193
58	DLTA	Delta Djakarta Tbk	1,292,805,083	1,103,831,856	1,174,393,432
59	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk PT	3,736,573	3,584,233	3,965,274
60	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	1,999,886,108,743	2,314,323,530,275	2,613,436,417,820
61	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	483,422,211,591	423,486,192,138	450,325,961,390
62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	16,624,925	20,716,223	33,997,637
63	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	31,403,445	38,418,238	38,418,238
64	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	498,883,575,576	500,560,734,326	497,681,274,294

65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	1,162,802	1,189,261	1,241,112
66	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	12,776,102,781,513	12,838,729,162,094	12,969,783,874,643
67	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	1,874,411,044,438	1,549,617,329,468	1,282,057,210,341
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	889,743,651,128	953,792,483,691	1,158,132,110,148
69	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	378,352,247,338	379,723,220,668	433,383,441,542
70	STTP	Siantar Top Tbk, PT	1,165,406,301,686	1,505,872,822,478	1,979,855,004,312
71	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	3,716,641	5,593,421	4,844,821
72	GGRM	Gudang Garam Tbk	52,081,133	49,537,929	59,312,578
73	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	41,697,015	41,091,638	41,323,105
74	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	948,430,163,983	1,288,718,539,539	1,590,984,206,544
75	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk	1,280,212,333	1,400,241,872	1,526,661,913
76	KAEF	Kimia Farma Tbk	7,344,787,123	6,093,103,998	6,303,473,591
77	KLBF	Kalbe Farma Tbk	11,222,490,978,401	13,075,331,880,715	15,712,209,507,638
78	MERK	Merck Indonesia Tbk	675,010,699	678,404,760	768,122,706
79	PEHA	Phapros Tbk PT	1,198,693,664	984,115,415	949,124,717
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk	95,946,418,919	129,342,420,572	326,430,905,577

81	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	1,716,235	2,052,081	2,244,707
82	TSPC	Pasific Tbk	5,432,638,388,008	5,941,096,184,235	6,238,985,603,903
83	ADES	Akasha Wira International Tbk	351,120	545,239	673,394
84	KINO	Kino Indonesia Tbk	2,335,039,563,811	2,562,184,889,015	2,397,707,580,261
85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	8,530,334	8,828,360	7,642,208
86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	3,051,770,067,409	3,392,961,858,575	4,310,623,272,972



Hutang Lancar

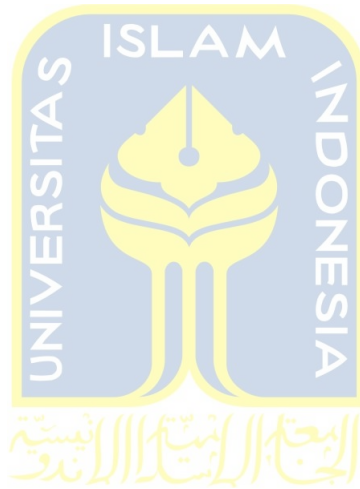
No		Nama Emiten	2019	2020	2021
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	3,873,487	4,215,956	4,646,506
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	468,526,330	850,138,636	473,114,288
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia	2,963,506	4,141,265	3,899,406
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	12,240,252	11,506,163	14,210,166
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	6,195,054,960,778	4,706,620,585,979	4,938,393,406,640
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	562,004,316,020	602,572,382,597	604,446,106,477
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	79,313,938,559	52,335,492,814	83,636,830,884
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	75,173,239,233	243,988,835,356	273,462,421,017
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	1,146,204,194	1,173,917,101	1,184,192,608
10	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	498,178,849	313,064,440	368,953,409
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	748,332,823,419	748,332,823,419	211,939,279,423
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	41,766,036,803	41,344,686,413	67,363,136,940
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	819,488,911,354	985,505,542,124	1,086,320,642,719
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia	2,542,901	2,162,323	2,761,503
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	103,439,443	80,459,986	130,780,109
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	105,119,339	105,276,591	89,678,428
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	1,938,711	1,615,068	1,979,987
18	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	1,133,685	1,085,439	1,131,686
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	1,131,686	885,861,221	23,888,996,571

20	EKAD	Ekadharna International Tbk	70,337,529,585	68,166,758,308	82,981,081,779
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk	56,103,890,638	63,454,190,549	119,543,694,332
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	42,109	34,759	43,588
23	MOLI	Madusari Murni Indah	468,447,997	634,406,029	572,352,601
24	SRSN	Indo Acitama Tbk	217,673,718	266,837,335	213,017,466
25	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	1,003,137,696	879,913,552	1,162,789,501
26	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk	17,710,996,563	23,822,465,516	28,984,918,841
27	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	80,669,409,164	48,639,860,188	91,677,487,054
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	479,079,545,266	608,353,619,395	639,768,354,487
29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	92,748,238	86,299,066	93,962,976
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	594,735,136	390,799,927	427,148,628
31	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	824,715,171,026	759,642,620,987	951,105,516,740
32	TALF	Tunas Alfin Tbk	173,578,114,300	263,432,699,854	266,457,069,558
33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5,188,281	5,356,453	7,836,101
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	7,033,796	6,007,679	7,064,166
35	SIPD	Sierad Produce Tbk	1,251,213	1,483,479	1,728,951
36	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk	97,387,654,752	58,235,308,849	53,286,002,242
37	SINI	Singaraja Putra Tbk	113,815,094,004	113,815,094,004	106,147,059,315
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	291,076,212,712	303,886,581,958	387,942,345,634
39	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	3,752,020,296,349	3,415,011,967,990	5,137,640
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	507,508,226,950	403,756,303,700	429,460,722,343
41	SPMA	Suparma Tbk	565,569,011,340	372,561,061,935	450,774,754,651
42	ASII	Astra International Tbk	99,962	85,736	103,778
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	5,420,942	4,749,681	4,720,225

44	INDS	Indospring Tbk	164,608,081,444	162,477,563,520	401,426,894,926
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	461,192	398,392	669,419
46	STAR	Stra Petrochem Tbk	89,743,087,070	1,637,129,296	1,621,585,980
47	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	2,314,879	2,590,637	2,390,066
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna	136,801,135,066	168,098,422,660	135,103,266,971
49	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk	82,019,439	117,921,144	132,952,572
50	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	1,215,211,419,437	421,640,268,111	256,862,068,217
51	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	660,887,740,084	685,787,250,063	884,452,469,621
52	KMTR	Kirana Megatara Tbk	198,668,801,918	2,885,019,774,972	158,695,886,483
53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	10,782,089,367	16,764,338,143	15,307,172,729
54	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	57,300,411,135	56,665,064,940	64,332,022,572
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	222,440,530,626	271,641,005,590	283,104,828,760
56	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	204,953,165,337	147,545,013,406	182,882,815,706
57	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk PT	124,836,918,044	135,290,031,399	140,133,633,808
58	DLTA	Delta Djakarta Tbk	160,587,363	147,207,676	244,206,806
59	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk PT	2,112,483	822,493	1,106,492
60	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	1,303,881,731,637	1,321,529,767,664	1,771,339,531,925
61	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	161,901,915,986	188,719,266,211	280,958,063,589
62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	6,556,359	9,176,164	18,896,133
63	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	24,686,862	27,975,875	40,403,404

64	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	201,269,847,299	197,366,118,342	176,772,189,231
65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	1,588,693	1,338,441	1,682,700
66	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	3,726,359,539,201	3,475,323,711,943	5,570,773,468,770
67	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	1,106,938,318,565	404,567,270,700	483,213,195,704
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	668,931,501,885	701,020,837,232	883,202,660,221
69	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	293,281,364,781	247,102,759,160	241,664,687,612
70	STTP	Siantar Top Tbk, PT	408,490,550,651	626,131,203,549	475,372,154,415
71	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	836,314	2,327,339	1,556,539
72	GGRM	Gudang Garam Tbk	25,258,727	17,009,992	28,369,283
73	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	12,727,676	16,743,834	21,964,259
74	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	157,443,942,631	351,790,782,502	542,580,383,844
75	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk	439,444,037	555,843,521	595,101,699
76	KAEF	Kimia Farma Tbk	7,392,140,277	7,392,140,277	5,980,180,556
77	KLBF	Kalbe Farma Tbk	2,577,108,805,851	3,176,726,211,674	3,534,656,089,431
78	MERK	Merck Indonesia Tbk	269,085,165	266,348,137	282,931,352
79	PEHA	Phapros Tbk PT	1,183,749,900	1,044,059,083	732,024,589
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk	27,198,123,189	44,748,565,283	251,838,113,066
81	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	416,211	560,043	543,370
82	TSPC	Pasific Tbk	1,953,608,306,055	2,008,023,494,282	1,895,260,237,723
83	ADES	Akasha Wira International Tbk	175,191	183,559	268,367
84	KINO	Kino Indonesia Tbk	1,733,135,623,684	2,146,338,161,363	1,591,081,638,290
85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	13,065,308	13,357,536	12,445,152

86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	2,348,391,451,216	2,550,520,191,952	2,084,148,153,947
----	------	--------------------------------	-------------------	-------------------	-------------------



Total Aset

No		Nama Emiten	2019	2020	2021
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	27,707,749	27,344,672	26,136,114
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	5,571,270,204	5,737,175,560	5,817,745,619
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia	19,567,498	20,738,125	21,491,716
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	79,807,067	78,006,244	76,504,240
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	10,337,895,087,207	8,509,017,299,594	8,928,183,492,920
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	1,799,137,069,343	1,970,340,289,520	2,243,523,072,803
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	329,920,473,799	354,900,568,484	441,237,863,687
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	441,254,067,741	719,726,855,599	1,078,458,868,349
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	5,758,102,626	5,745,215,496	6,122,669,723
10	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	604,824,614	418,630,902	499,393,053
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	836,870,774,001	760,425,479,634	726,173,017,525
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	230,561,123,774	234,905,016,318	270,669,540,064
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	1,212,894,403,676	1,395,969,637,457	1,543,478,061,330
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia	6,424,507	6,076,604	7,097,322
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	151,688,978	131,925,108	187,753,934
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	153,990,491	156,833,246	147,236,098
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	7,021,882	7,121,458	8,164,599

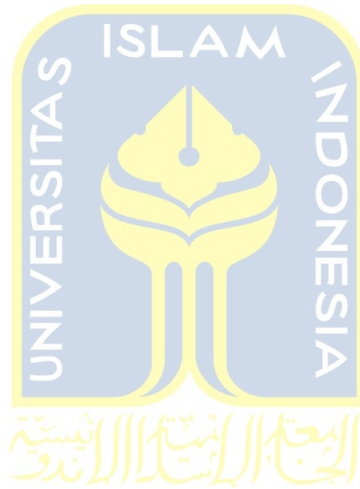
18	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	2,999,767	2,963,007	2,993,218
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	318,141,387,900	317,310,718,779	362,242,571,405
20	EKAD	Ekadharna International Tbk	968,234,349,565	1,081,979,820,386	1,165,564,745,263
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk	405,445,049,452	444,865,800,672	510,698,600,200
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	923,795	973,684	985,400
23	MOLI	Madusari Murni Indah	1,872,712,715	2,279,580,714	2,275,216,679
24	SRSN	Indo Acitama Tbk	779,246,858	906,846,895	860,162,908
25	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	2,776,775,756	2,644,267,716	3,335,740,359
26	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk	75,609,342,033	77,924,121,640	84,582,663,843
27	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	617,594,780,669	665,863,417,235	809,371,584,010
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	2,501,132,856,219	2,697,100,062,756	2,861,498,208,364
29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	277,540,954	280,515,335	299,122,566
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	2,338,919,728	2,421,301,079	2,801,186,958
31	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	1,695,541,272,277	1,672,515,743,467	1,911,921,812,381
32	TALF	Tunas Alfin Tbk	1,329,083,050,439	1,474,472,516,166	1,569,929,936,844
33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	29,353,041	31,159,291	35,446,051
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	25,185,009	25,951,760	28,589,656

35	SIPD	Sierad Produce Tbk	2,470,793	2,592,850	2,794,113
36	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk	1,101,538,734,976	1,074,238,575,525	1,158,730,182,419
37	SINI	Singaraja Putra Tbk	178,542,229,812	153,676,923,198	174,987,775,320
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	925,114,449,507	953,551,967,212	1,210,809,442,028
39	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	10,751,992,944,302	11,513,044,288,721	13,302,224
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	1,253,650,408,375	1,245,707,236,962	1,348,730,229,275
41	SPMA	Suparma Tbk	1,372,130,750,775	2,316,065,006,133	2,746,153,295,147
42	ASII	Astra International Tbk	351,958	338,203	367,311
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	18,856,075	17,781,660	18,449,075
44	INDS	Indospring Tbk	2,834,422,741,208	2,826,260,084,696	3,165,018,057,203
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	3,106,981	3,375,526	3,868,862
46	STAR	Stra Petrochem Tbk	579,813,156,839	497,557,497,473	508,447,134,690
47	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	8,316,053	7,644,451	7,787,513
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna	345,998,452,997	383,601,312,705	395,546,064,266
49	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk	451,906,621	500,778,546	523,443,664
50	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	4,400,655,628,146	3,743,659,818,718	4,698,864,127,234
51	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	1,347,469,793,668	1,475,901,153,117	1,763,123,879,245
52	KMTR	Kirana Megatara Tbk	4,084,828,309,213	5,127,760,608,990	5,575,135,591,236

53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	324,916,202,729	337,792,393,010	310,880,071,852
54	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	1,057,529,235,985	1,086,873,666,641	1,147,260,611,703
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	1,393,079,542,074	1,566,673,828,068	1,697,387,196,209
56	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	1,245,144,303,719	1,310,940,121,622	1,348,181,576,913
57	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk PT	250,442,587,742	263,754,414,443	370,684,311,428
58	DLTA	Delta Djakarta Tbk	1,425,983,722	1,225,580,913	1,308,722,065
59	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk PT	5,570,651	5,680,638	6,297,287
60	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	5,063,067,672,414	6,570,969,641,033	6,766,602,280,143
61	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	848,676,035,300	906,924,214,166	989,119,315,334
62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	38,709,314	103,588,325	118,066,628
63	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	96,198,559	163,136,516	179,356,193
64	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	666,313,386,673	674,806,910,037	767,726,284,113
65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	2,896,950	2,907,425	2,922,017
66	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	19,037,918,806,473	19,777,500,514,550	19,917,653,265,528
67	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	4,682,083,844,951	4,452,166,671,985	4,191,284,422,677

68	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	1,820,383,352,811	1,768,660,546,754	1,970,428,120,056
69	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	790,845,543,826	773,863,042,440	889,125,250,792
70	STTP	Siantar Top Tbk, PT	2,881,563,083,954	3,448,995,059,882	3,919,243,683,748
71	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	6,608,422	8,754,116	7,406,856
72	GGRM	Gudang Garam Tbk	78,647,274	78,191,409	89,964,369
73	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	50,902,806	49,674,030	53,090,428
74	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	1,299,521,608,556	1,614,442,007,528	1,891,169,731,202
75	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk	1,829,960,714	1,986,711,872	2,085,904,980
76	KAEF	Kimia Farma Tbk	18,352,877,132	17,562,816,674	17,760,195,040
77	KLBF	Kalbe Farma Tbk	20,264,726,862,584	22,564,300,317,374	25,666,635,156,271
78	MERK	Merck Indonesia Tbk	901,060,986	929,901,046	1,026,266,866
79	PEHA	Phapros Tbk PT	2,096,719,180	1,915,989,375	1,838,539,299
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk	190,786,208,250	228,575,380,866	806,221,575,272
81	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	3,536,898	3,849,516	4,068,970
82	TSPC	Pasific Tbk	8,372,769,580,743	9,104,657,533,366	9,644,326,662,784
83	ADES	Akasha Wira International Tbk	822,375	958,791	1,304,108
84	KINO	Kino Indonesia Tbk	4,695,764,958,883	5,255,359,155,031	5,346,800,159,052
85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	20,649,371	20,534,632	19,068,532

86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	5,515,384,761,490	5,949,006,786,510	6,801,034,778,630
----	------	-----------------------------------	-------------------	-------------------	-------------------



Laba Ditahan

No		Nama Emiten	2019	2020	2021
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	18,303,116	17,236,769	17,269,148
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	283,943,118	195,420,158	239,059,534
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia	23,937	591,989	1,117,626
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	29,520,945	31,786,487	32,690,749
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	1,408,926,053,627	1,119,716,376,301	1,150,287,551,421
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	1,071,496,671,111	1,223,974,290,165	1,477,298,252,692
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	26,586,429,839	18,411,684,866	76,423,288
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	200,395,170,412	315,445,519,263	650,596,483,387
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	1,259,953,703	1,204,864,356	557,614,749
10	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	23,298,811	30,529,541	49,342,468
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	163,971,737,951	110,319,843,181	24,074,580,018
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	165,833,250,855	170,319,334,794	179,955,293,292
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	113,826,569,832	91,626,445,763	100,227,358,176
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia	874,181	1,050,006	1,483,676
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	- 36,932,096	- 34,186,179	4,184,553
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	11,514,730	15,063,931	21,083,682
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	327,593	419,005	608,600
18	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	382,098	413,884	470,545

19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	150,811,529,729	153,283,318,427	174,079,171,724
20	EKAD	Ekadharna International Tbk	500,231,376,509	571,664,170,983	646,929,708,288
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk	105,895,457,132	128,076,328,022	134,209,928,772
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	94,785	114,043	125,312
23	MOLI	Madusari Murni Indah	354,002,061	475,477,043	519,231,515
24	SRSN	Indo Acitama Tbk	117,024,208	147,514,029	167,834,059
25	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	424,957,640	488,473,017	613,498,068
26	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk	1,394,754,423	2,490,590,412	3,052,023,611
27	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	301,788,834,053	339,422,046,889	407,778,240,194
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	864,970,396,243	929,584,643,168	1,144,721,976,363
29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	67,903,036	75,430,610	81,604,531
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	779,077,462	1,044,779,102	1,274,529,883
31	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	34,821,273,644	94,529,249,189	172,636,129,680
32	TALF	Tunas Alfin Tbk	306,643,568,400	317,725,304,268	343,308,407,868
33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	20,886,778	23,161,160	24,963,417
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	6,975,985	7,459,437	9,097,884
35	SIPD	Sierad Produce Tbk	- 467,856	- 453,899	- 469,311
36	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk	23,825,487,866	49,351,338,328	130,700,790,568

37	SINI	Singaraja Putra Tbk	- 1,735,046,071	- 1,935,939,207	1,832,247,321
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	158,550,637,496	207,810,543,742	276,900,978,702
39	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	2,327,201,693,581	2,224,369,645,980	2,665,644
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	425,101,070,845	484,229,952,151	545,739,420,690
41	SPMA	Suparma Tbk	521,132,145,606	673,100,230,747	517,634,146,869
42	ASII	Astra International Tbk	140,062	148,643	163,375
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	4,372,321	4,746,949	4,793,465
44	INDS	Indospring Tbk	636,103,685,459	621,795,267,614	745,824,827,430
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	1,864,172	2,020,171	2,268,889
46	STAR	Stra Petrochem Tbk	8,667,791,387	14,475,924,264	24,988,981,328
47	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	2,785,326	2,956,225	3,367,765
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna	31,879,767,757	37,044,991,580	62,228,416,634
49	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk	135,039,394	154,031,344	77,165,137
50	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	1,583,466,659,518	1,710,027,669,915	1,821,884,243,633
51	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	101,527,631,652	122,129,108,956	240,595,638,515
52	KMTR	Kirana Megatara Tbk	254,156,490,282	459,373,752,120	454,741,223,317
53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	207,190,792,931	213,923,351,786	187,606,997,915
54	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	141,726,337,170	174,073,587,853	230,094,374,631
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	868,741,545,306	990,554,139,298	1,117,621,129,383

56	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	261,480,124,256	261,480,124,256	513,387,182,577
57	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk PT	13,433,916,175	16,172,044,823	24,704,676,531
58	DLTA	Delta Djakarta Tbk	1,174,483,602	981,390,866	971,721,552
59	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk PT	2,395,097	2,478,570	2,796,217
60	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	1,030,320,940,159	1,073,643,431,337	1,364,546,118,279
61	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	255,749,083,500	261,931,338,569	268,202,435,517
62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	18,450,204	22,526,202	26,862,455
63	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	26,664,999	30,995,800	36,730,458
64	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	153,715,309,417	139,074,860,071	282,775,129,039
65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	1,122,644	1,410,082	1,075,743
66	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	9,174,327,921,684	10,524,377,924,687	10,634,916,958,291
67	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	1,553,296,764,733	1,603,500,624,903	1,596,234,910,767
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	234,658,202,551	232,076,967,769	261,021,339,403
69	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	145,973,267,896	172,547,119,811	245,740,414,957
70	STTP	Siantar Top Tbk, PT	1,985,498,393,789	2,514,055,848,672	3,131,561,870,573
71	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading	4,807,645	5,772,749	6,160,568

		Company Tbk, PT			
72	GGRM	Gudang Garam Tbk	49,748,338	57,340,043	58,105,843
73	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	13,934,964	8,478,617	7,374,336
74	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	509,240,841,014	660,727,846,646	792,113,479,892
75	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk	933,922,574	974,755,080	1,032,350,598
76	KAEF	Kimia Farma Tbk	- 12,724,002	17,638,834	302,273,634
77	KLBF	Kalbe Farma Tbk	15,135,159,090,134	16,624,641,634,148	18,468,487,826,465
78	MERK	Merck Indonesia Tbk	554,050,141	572,721,508	644,082,788
79	PEHA	Phapros Tbk PT	102,033,530	48,487,862	11,070,907
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk	67,152,915,062	89,948,170,901	95,427,114,988
81	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	594,561	750,330	1,000,451
82	TSPC	Pasific Tbk	4,844,985,996,024	5,405,774,185,176	5,865,860,824,169
83	ADES	Akasha Wira International Tbk	- 251,694	- 119,099	146,659
84	KINO	Kino Indonesia Tbk	1,172,324,492,285	1,050,020,444,399	1,132,287,095,905
85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	5,094,302	4,749,808	4,133,269
86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	786,041,366,868	1,121,195,729,806	1,365,509,997,477

Laba Sebelum Pajak

No		Nama Emiten	2019	2020	2021
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2,274,427	2,148,328	2,234,002
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	86,572,265	36,467,602	68,354,164
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia	1,246,125	977,898	1,088,306
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	3,195,775	3,488,650	3,470,137
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	626,270,544,710	130,504,809,969	78,646,542,746
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	291,607,365,374	420,626,406,830	609,653,614,511
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	4,042,948,461	2,283,938,489	17,560,179,541
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	118,687,394,018	186,691,686,387	505,578,068,397
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	187,176,793	120,544,205	822,219,503
10	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	9,944,133	8,177,691	17,262,076
11	BAJA	Saranacental Bajatama Tbk	5,026,701,131	48,827,525,559	130,605,249,884
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	2,890,115,839	4,697,219,006	12,564,074,567
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	48,116,436,880	26,221,826,142	32,725,079,210
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia	233,293	155,068	659,402
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	3,896,699	3,631,637	11,079,660

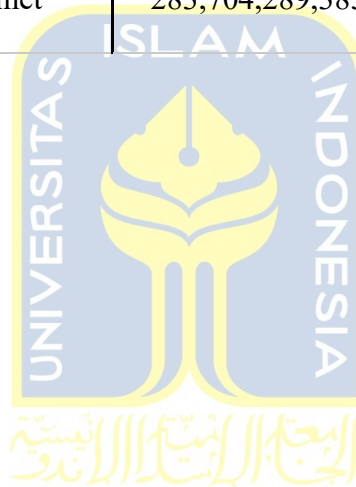
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	7,957,075	5,789,667	9,147,154
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	138,137	96,179	275,898
18	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	83,905	69,312	113,965
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	5,302,563,264	4,461,029,495	28,186,888,107
20	EKAD	Ekadharna International Tbk	111,834,501,956	123,522,654,770	137,720,156,180
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk	18,037,062,772	38,393,758,749	13,788,739,152
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	42,486	50,096	47,045
23	MOLI	Madusari Murni Indah	82,408,851	105,501,929	58,980,604
24	SRSN	Indo Acitama Tbk	57,029,659	61,027,867	32,257,288
25	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	78,501,405	40,676,936	221,678,190
26	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk	1,392,793,833	2,055,207,215	811,337,127
27	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	83,534,447,014	83,166,786,329	135,948,996,651
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	133,973,045,799	175,476,928,095	276,021,681,104
29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	6,599,506	12,449,338	13,515,364
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	297,821,465	489,217,622	525,914,220
31	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	52,707,012,364	62,716,497,952	139,216,912,353
32	TALF	Tunas Alfin Tbk	39,529,863,107	28,621,059,866	31,098,991,418

33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4,595,238	4,767,698	4,633,546
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2,572,708	1,679,091	2,793,847
35	SIPD	Sierad Produce Tbk	110,041	46,806	6,163
36	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk	77,497,232,119	96,157,039,365	105,591,061,431
37	SINI	Singaraja Putra Tbk	2,986,893,990	5,078,442,791	12,040,217,558
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	121,937,309,241	83,963,236,519	129,768,148,235
39	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	1,220,595,729,710	362,806,757,676	836,865
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	94,926,825,515	82,952,707,385	98,670,516,829
41	SPMA	Suparma Tbk	176,640,361,124	195,503,438,222	377,509,626,634
42	ASII	Astra International Tbk	34,054	21,741	32,350
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	457,876	476,377	87,097
44	INDS	Indospring Tbk	130,070,871,745	75,316,440,467	213,789,217,074
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	822,042	684,268	922,168
46	STAR	Stra Petrochem Tbk	6,769,612,827	5,817,863,143	10,586,803,657
47	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	549,374	468,055	613,489
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna	40,474,015,708	32,700,262,884	32,647,437,275
49	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk	74,377,353	35,178,487	51,903,436
50	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	413,405,348,304	304,057,871,487	175,817,309,688

51	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	111,375,090,726	27,395,680,187	218,507,276,809
52	KMTR	Kirana Megatara Tbk	41,632,442,032	300,506,465,573	128,071,389,594
53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	31,375,178,612	8,395,696,968	25,483,321,670
54	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	99,535,473,132	56,816,360,398	126,156,941,830
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	285,132,249,695	232,864,791,126	236,334,817,214
56	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	172,342,839,552	391,629,022,761	229,981,620,687
57	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk PT	10,763,692,936	3,715,043,422	10,749,861,691
58	DLTA	Delta Djakarta Tbk	412,437,215	164,704,480	240,865,871
59	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk PT	491,816	267,246	449,922
60	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	580,567,005,845	339,984,897,163	632,654,506,311
61	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	142,179,083,420	50,874,681,549	17,997,743,133
62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	7,436,972	9,958,647	9,935,232
63	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	8,749,397	12,426,334	14,456,085
64	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	136,625,747,757	157,207,256,439	183,170,597,779

65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	1,626,612	396,470	877,781
66	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	2,704,466,581,011	2,683,890,279,936	1,549,648,556,686
67	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	347,098,820,613	160,357,537,779	376,045,893,335
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	5,163,201,735	13,568,762,041	44,152,540,846
69	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	56,782,206,578	55,673,983,557	101,725,399,549
70	STTP	Siantar Top Tbk, PT	607,043,293,422	773,607,195,121	765,188,720,115
71	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	1,375,359	1,421,517	1,541,932
72	GGRM	Gudang Garam Tbk	14,487,736	9,663,133	7,286,846
73	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	18,259,423	11,161,466	9,152,166
74	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	42,874,167,628	215,214,468,586	214,884,126,122
75	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk	301,250,035	214,069,167	211,793,627
76	KAEF	Kimia Farma Tbk	38,315,488	73,359,098	392,883,409
77	KLBF	Kalbe Farma Tbk	3,402,616,824,533	3,627,632,574,744	4,143,264,634,774
78	MERK	Merck Indonesia Tbk	125,899,182	105,999,860	190,499,576
79	PEHA	Phapros Tbk PT	129,656,515	64,083,379	12,892,095
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk	12,518,822,477	29,642,208,781	8,811,330,955

81	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	1,073,835	1,199,548	1,613,231
82	TSPC	Pasific Tbk	796,220,911,472	1,075,647,164,253	1,098,370,417,471
83	ADES	Akasha Wira International Tbk	110,179	167,919	337,828
84	KINO	Kino Indonesia Tbk	636,096,776,179	135,159,940,052	127,135,975,585
85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	9,901,772	9,206,869	7,496,592
86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	283,704,289,385	412,446,157,316	704,423,183,701



Modal Saham

No		Nama Emiten	2019	2020	2021
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	1,840,616	1,840,616	2,234,002
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	9,932,534,334	9,932,534,334	993,253,434
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia	3,831,450	3,831,450	4,509,691
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	593,152	593,152	593,152
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	871,546,660,000	871,546,660,000	871,546,660,000
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	91,767,887,200	91,767,887,200	91,767,887,200
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	120,330,000,600	120,330,021,600	120,330,021,600
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	76,000,006,200	76,000,006,200	76,000,006,200
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	661,500,000	661,500,000	661,500,000
10	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	73,503,957	73,503,957	73,503,957
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	180,000,000,000	180,000,000,000	180,000,000,000
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	18,000,000,000	18,000,000,000	18,000,000,000
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	79,200,000,000	79,200,000,000	79,200,000,000
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia	718,599	718,599	718,599
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	26,844,149	26,844,149	26,844,149
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	12,438,142	12,438,142	12,438,142
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	1,533,330	1,533,330	1,533,330
18	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	562,375	562,375	562,375
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	82,782,488,000	82,782,488,000	82,782,488,000

20	EKAD	Ekadharna International Tbk	34,938,750,000	34,938,750,000	34,938,750,000
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk	98,060,618,500	98,060,618,500	98,060,618,500
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	253,015	253,015	253,015
23	MOLI	Madusari Murni Indah	233,488,850	233,488,850	272,403,658
24	SRSN	Indo Acitama Tbk	301,000,000	301,000,000	301,000,000
25	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	340,000,000	306,124,000	306,124,000
26	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk	32,000,000,000	32,000,000,250	32,017,385,250
27	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	48,610,225,000	48,610,225,000	48,610,225,000
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	48,335,000,000	48,335,000,000	48,335,000,000
29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	72,874,753	72,874,753	72,874,753
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	187,500,000	187,500,000	187,500,000
31	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	340,000,000,000	340,000,000,500	340,138,124,600
32	TALF	Tunas Alfin Tbk	135,343,500,000	135,343,500,000	135,343,500,000
33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	163,980	163,980	163,980
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1,879,461	1,879,461	1,879,461
35	SIPD	Sierad Produce Tbk	1,552,620	1,552,620	1,552,620
36	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk	941,200,000,000	941,200,000,000	941,200,000,000
37	SINI	Singaraja Putra Tbk	45,000,000,000	46,478,825,000	46,830,085,000
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	110,000,000,000	110,000,000,000	131,685,602,000
39	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	1,238,944,393,500	1,238,944,393,500	1,238,944
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	202,500,000,000	202,500,000,000	202,500,000,000

41	SPMA	Suparma Tbk	845,828,383,200	845,828,383,200	1,116,493,279,200
42	ASII	Astra International Tbk	2,024	2,024	2,024
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	1,742,400	1,742,400	1,742,400
44	INDS	Indospring Tbk	656,249,710,000	656,249,710,000	656,249,710,000
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	143,967	143,967	143,967
46	STAR	Stra Petrochem Tbk	480,000,060,200	480,000,060,200	480,000,060,200
47	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	415,657	415,657	415,657
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000
49	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk	100,000,000	100,000,000	120,000,000
50	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	205,583,400,000	205,583,400,000	205,583,400,000
51	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	435,000,000,000	512,500,000,000	512,500,000,000
52	KMTR	Kirana Megatara Tbk	821,536,637,900	821,536,637,900	821,536,637,900
53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	10,625,000,000	10,625,000,000	10,625,000,000
54	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	588,500,000,000	588,500,000,000	588,500,000,000
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	148,750,000,000	148,750,000,000	148,750,000,000
56	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	240,000,000,000	240,000,000,000	240,000,000,000
57	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk PT	56,024,210,500	56,028,493,800	88,986,398,100
58	DLTA	Delta Djakarta Tbk	16,013,181	16,013,181	16,013,181
59	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk PT	205,250	236,709	236,709

60	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	737,958,029,100	737,958,029,100	737,958,029,100
61	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	237,840,550,000	241,943,817,000	241,943,817,000
62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	583,095	583,095	583,095
63	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	878,043	878,043	878,043
64	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	75,000,000,000	75,000,000,000	75,000,000,000
65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	21,070	21,070	21,070
66	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	447,173,994,500	447,173,994,500	447,173,994,500
67	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	123,729,777,760	123,729,777,760	123,729,777,760
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	172,600,321,700	172,600,321,700	172,600,321,700
69	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	69,074,050,000	69,074,050,000	69,074,050,000
70	STTP	Siantar Top Tbk, PT	131,000,000,000	131,000,000,000	131,000,000,000
71	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	577,676	577,676	577,676
72	GGRM	Gudang Garam Tbk	962,044	962,044	962,044
73	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	465,272	465,272	465,272
74	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	209,987,376,000	209,987,376,000	209,987,376,000
75	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk	280,000,000	280,000,000	280,000,000
76	KAEF	Kimia Farma Tbk	555,400,000	555,400,000	555,400,000
77	KLBF	Kalbe Farma Tbk	468,751,221,100	468,751,221,100	468,751,221,100
78	MERK	Merck Indonesia Tbk	22,400,000	22,400,000	22,400,000
79	PEHA	Phapros Tbk PT	84,000,000	84,000,000	84,000,000

80	PYFA	Pyridam Farma Tbk	53,508,000,000	53,508,000,000	53,508,000,000
81	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	1,500,000	1,500,000	1,500,000
82	TSPC	Pasific Tbk	225,000,000,000	225,000,000,000	225,493,215,000
83	ADES	Akasha Wira International Tbk	589,897	589,897	589,897
84	KINO	Kino Indonesia Tbk	142,857,150,000	142,857,150,000	142,857,150,000
85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	76,300	76,300	76,300
86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	630,625,000,000	630,625,000,000	630,625,000,000



Total Hutang

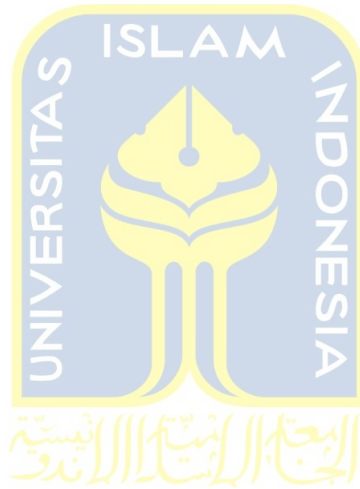
No		Nama Emiten	2019	2020	2021
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	4,627,488	5,168,424	5,515,150
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	2,088,977,112	850,138,636	2,351,501,098
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia	12,584,886	13,171,946	10,309,519
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	43,915,143	40,571,674	34,940,122
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	6,829,449,147,200	5,118,444,300,470	9,660,606,347,159
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	622,355,306,743	665,401,637,797	670,353,190,326
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	108,071,619,867	129,373,263,191	200,791,063,583
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	142,230,988,429	310,254,413,728	334,818,456,747
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	3,225,135,741	3,066,953,863	2,711,753,688
10	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	500,032,251	313,427,196	370,570,531
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	762,683,580,285	632,586,391,148	512,088,665,876
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	46,327,027,431	46,198,587,257	72,903,934,431
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	893,625,998,063	1,074,565,554,861	1,156,834,558,736
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia	3,325,841	2,741,264	3,310,209
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	106,049,817	83,540,030	133,171,438
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	106,119,339	105,412,893	89,795,994
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	3,721,416	3,739,317	4,581,674
18	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	1,714,449	1,640,851	1,605,521
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	36,039,752,024	32,487,055,094	54,285,716,417

20	EKAD	Ekadharna International Tbk	115,690,798,743	129,617,262,724	135,165,299,199
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk	65,323,258,479	75,990,820,673	131,138,919,060
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	89,397	83,704	80,106
23	MOLI	Madusari Murni Indah	691,923,883	889,592,205	781,382,414
24	SRSN	Indo Acitama Tbk	264,646,295	318,959,497	251,995,480
25	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	1,531,819,965	1,330,380,957	1,872,726,945
26	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk	24,040,090,991	25,185,619,128	31,052,264,665
27	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	80,669,409,164	72,281,042,223	117,903,045,612
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	1,092,845,023,431	1,231,192,233,990	1,184,949,828,309
29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	114,135,764	104,622,976	114,789,033
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	670,694,230	492,491,798	524,108,151
31	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	1,020,362,428,939	939,137,865,824	1,096,849,980,294
32	TALF	Tunas Alfin Tbk	320,791,791,518	454,287,199,938	522,245,888,520
33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	8,281,441	7,809,608	10,296,052
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	13,736,841	14,539,790	15,486,946
35	SIPD	Sierad Produce Tbk	1,554,580	1,662,175	1,717,786
36	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk	129,293,906,698	74,720,281,430	75,361,117,834
37	SINI	Singaraja Putra Tbk	153,241,969,421	125,132,264,284	134,956,874,462
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	391,708,143,237	363,428,319,392	507,406,880,546
39	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	6,059,395,120,910	6,930,049,292,233	8,209,355
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	645,444,999,358	582,239,031,320	628,998,263,092
41	SPMA	Suparma Tbk	994,592,156,971	784,672,948,574	930,679,950,301
42	ASII	Astra International Tbk	165,195	142,749	151,696
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	12,620,444	10,926,513	11,481,186

44	INDS	Indospring Tbk	262,135,613,148	262,519,771,935	502,584,655,311
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	664,678	727,016	957,229
46	STAR	Stra Petrochem Tbk	89,794,451,847	1,718,284,921	2,068,066,845
47	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	3,974,444	3,149,811	2,881,008
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna	191,717,889,732	204,941,029,210	190,898,283,501
49	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk	124,967,821	161,596,052	159,131,850
50	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	1,259,634,682,555	469,705,217,664	296,166,762,993
51	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	716,891,004,184	735,919,727,722	900,912,951,489
52	KMTR	Kirana Megatara Tbk	2,261,699,150,713	30,156,731,446,842	3,540,150,966,974
53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	21,617,421,367	27,828,564,143	26,856,694,729
54	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	122,136,752,135	125,161,736,940	124,445,640,572
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	261,784,845,240	305,958,833,204	310,020,233,374
56	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	478,844,867,693	416,194,010,942	346,601,683,606
57	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk PT	14,081,394,549	151,685,431,882	151,852,174,493
58	DLTA	Delta Djakarta Tbk	212,420,390	205,681,950	298,548,048
59	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk PT	2,287,060	1,025,042	1,277,906
60	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	2,297,546,907,499	3,676,532,851,880	3,735,944,249,731
61	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	207,108,590,481	244,363,297,557	320,458,715,888
62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	12,038,210	53,270,272	63,342,765
63	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	41,996,071	83,998,472	92,724,082

64	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	230,619,409,786	233,905,945,919	181,900,755,126
65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	1,750,943	1,474,019	1,822,860
66	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	9,137,978,611,155	8,506,032,464,592	8,557,621,869,393
67	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	1,589,486,465,854	1,224,495,624,254	1,341,864,891,951
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	784,562,971,811	806,678,887,419	977,942,627,046
69	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	410,463,595,860	366,908,471,713	347,288,021,564
70	STTP	Siantar Top Tbk, PT	733,556,075,974	775,696,860,738	618,395,061,219
71	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	953,283	3,972,379	2,268,730
72	GGRM	Gudang Garam Tbk	27,716,516	19,668,941	30,676,095
73	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	15,223,076	19,432,604	23,899,022
74	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	266,351,031,079	428,590,166,019	572,784,572,607
75	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk	523,881,726	660,424,729	705,106,719
76	KAEF	Kimia Farma Tbk	10,939,950,304	10,457,144,628	10,528,322,405
77	KLBF	Kalbe Farma Tbk	3,559,144,386,553	4,288,218,173,294	4,400,757,363,148
78	MERK	Merck Indonesia Tbk	307,049,328	317,218,021	342,233,078
79	PEHA	Phapros Tbk PT	1,275,109,831	1,175,080,321	1,097,562,036
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk	66,060,214,687	70,943,630,711	639,121,007,816
81	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	472,191	627,776	597,785
82	TSPC	Pasific Tbk	2,581,733,610,850	2,727,421,825,611	2,769,022,665,619
83	ADES	Akasha Wira International Tbk	254,438	258,283	334,291
84	KINO	Kino Indonesia Tbk	1,992,902,779,331	2,678,123,608,810	2,683,168,655,955
85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	15,367,509	15,597,264	14,747,263

86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	2,811,776,373,408	2,919,169,404,821	3,158,497,024,662
----	------	--------------------------------	-------------------	-------------------	-------------------



Penjualan

No		Nama Emiten	2019	2020	2021
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	15,939,348	14,184,322	14,771,906
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	1,999,516,771	1,721,907,150	1,751,585,770
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia	11,057,843	10,108,220	11,218,181
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	40,368,107	35,171,668	34,957,871
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	7,083,384,467,587	4,803,359,291,718	4,312,853,243,803
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	2,151,801,131,686	2,211,743,593,136	2,554,880,982,584
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	289,383,952,242	217,013,915,602	270,440,097,202
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	361,544,998,431	565,439,688,892	1,193,506,756,539
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	3,887,075,800	3,736,112,780	44,501,211,257
10	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	2,218,385,509	1,044,132,602	3,470,466,702
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	1,072,625,592,333	1,204,954,780,957	1,374,486,754,604
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	122,325,708,570	113,551,660,060	112,730,081,720
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	1,216,136,763,334	1,028,910,711,144	1,436,934,034,909
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia	4,885,875	3,775,530	5,378,808
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	163,085,289	144,729,810	210,736,463
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	583,827,527	451,052,811	720,730,364

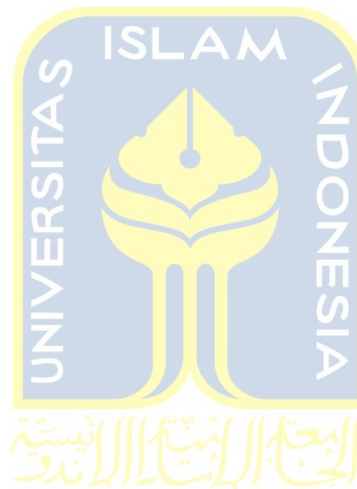
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	2,203,617	2,188,179	2,738,813
18	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	3,003,768	2,725,866	3,374,782
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	118,917,403,800	96,644,910,643	147,210,449,631
20	EKAD	Ekadharna International Tbk	758,299,364,555	671,540,878,728	629,879,334,779
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk	381,433,524,206	394,017,538,408	520,716,778,853
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	349,579	349,983	397,308
23	MOLI	Madusari Murni Indah	1,122,522,594	1,472,641,715	1,612,054,076
24	SRSN	Indo Acitama Tbk	684,464,392	890,996,866	907,832,649
25	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	2,251,123,299	2,230,113,093	2,702,959,888
26	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk	53,528,450,125	47,405,156,343	53,930,872,482
27	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	776,541,441,414	739,402,296,030	970,111,806,482
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	1,495,759,701,262	1,797,514,877,242	2,227,367,211,794
29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	203,257,618	197,888,006	239,407,318
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	4,632,864,612	3,870,552,460	4,441,512,773
31	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	1,938,646,682,941	1,697,782,916,089	2,119,868,420,179
32	TALF	Tunas Alfin Tbk	924,654,057,926	1,022,101,048,870	1,047,891,188,545
33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	58,634,502	42,518,782	51,698,249

34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	36,742,561	36,964,948	44,878,300
35	SIPD	Sierad Produce Tbk	4,105,991	4,341,295	5,439,581
36	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk	669,713,224,904	682,021,210,514	714,581,513,385
37	SINI	Singaraja Putra Tbk	223,320,494,901	274,365,507,443	380,340,837,138
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	1,096,435,817,888	1,105,920,883,249	1,457,266,932,664
39	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	8,268,503,880,196	7,909,812,230,437	11,932,773
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	2,234,941,096,110	1,923,089,935,410	2,241,085,126,185
41	SPMA	Suparma Tbk	2,514,161,429,045	2,151,494,981,968	2,794,452,671,851
42	ASII	Astra International Tbk	237,166	175,046	233,485
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	15,939,421	13,434,592	15,344,138
44	INDS	Indospring Tbk	2,091,491,715,532	1,626,190,564,290	2,643,817,825,127
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	3,935,811	3,233,693	4,162,931
46	STAR	Stra Petrochem Tbk	78,512,610,966	2,940,955,179	3,896,547,467
47	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	8,519,760	8,433,933	9,116,592
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna	459,995,927,543	411,798,065,773	448,363,550,268
49	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk	381,575,196	282,013,025	422,882,541
50	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	5,701,072,391,797	4,620,736,359,547	5,020,992,336,635
51	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	1,282,790,625,871	260,219,826,506	1,852,362,345,299

52	KMTR	Kirana Megatara Tbk	9,670,115,464,264	8,797,505,458,133	12,318,954,874,369
53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	88,357,595,957	103,066,288,012	120,475,047,471
54	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	1,028,952,947,818	956,634,474,111	1,019,133,657,275
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	3,120,937,098,980	3,634,297,273,749	5,359,440,530,374
56	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	1,088,679,619,907	972,634,784,176	1,103,519,743,574
57	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk PT	216,197,806,076	171,048,708,670	224,437,956,140
58	DLTA	Delta Djakarta Tbk	827,136,727	546,336,411	681,205,785
59	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk PT	6,913,792	6,110,155	6,973,718
60	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	8,438,631,355,699	7,711,334,590,144	8,799,579,901,024
61	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	1,653,031,823,505	1,173,189,488,886	933,597,187,584
62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	42,296,703	46,641,048	56,803,733
63	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	76,592,955	81,731,469	99,345,618
64	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	978,806,205,312	900,852,668,263	1,042,307,144,847
65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	3,711,405	1,985,009	2,473,681
66	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	25,026,739,472,547	24,476,953,742,651	27,904,558,322,183

67	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	3,337,022,314,624	3,212,034,546,032	3,287,623,237,457
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	2,104,704,872,583	3,165,530,224,724	3,847,887,478,570
69	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	1,281,116,255,236	1,253,700,810,596	1,356,846,112,540
70	STTP	Siantar Top Tbk, PT	3,512,509,168,853	3,846,300,254,825	4,241,856,914,012
71	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	6,241,419	5,967,362	6,616,642
72	GGRM	Gudang Garam Tbk	110,523,819	114,477,311	124,881,266
73	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	106,055,176	92,425,210	98,874,784
74	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	1,393,574,099,760	1,994,066,771,177	2,733,691,702,981
75	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk	1,813,020,278	1,829,699,557	1,900,893,602
76	KAEF	Kimia Farma Tbk	9,400,535,476	10,006,173,023	12,857,626,593
77	KLBF	Kalbe Farma Tbk	22,633,476,361,038	23,112,654,991,224	26,261,194,512,313
78	MERK	Merck Indonesia Tbk	744,634,530	655,847,125	1,064,394,815
79	PEHA	Phapros Tbk PT	1,105,420,197	980,556,653	1,051,444,342
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk	247,114,772,587	277,398,061,739	630,530,235,961
81	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	3,067,434	3,335,411	4,020,980
82	TSPC	Pasific Tbk	10,993,842,057,747	10,968,402,090,246	11,234,443,003,639
83	ADES	Akasha Wira International Tbk	834,330	673,364	935,075

84	KINO	Kino Indonesia Tbk	4,678,868,638,822	4,024,971,042,139	3,976,656,101,508
85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	42,922,563	42,972,474	39,545,959
86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	2,136,286,045,964	2,968,618,441,357	5,416,331,556,250



Lampiran 3

Data Kepemilikan Manajerial

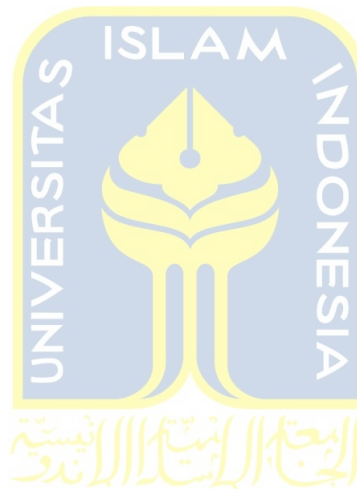
No	Kode	Nama Emiten	2019	2020	2021
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	0.000000000	0.000000000	0.00000633
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia	0.000000000	0.000000000	0.000000000
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	0.000000000	0.000000000	0.00001576
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	0.000378408	0.007255791	0.007021724
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	0.373224240	0.373224240	0.373221434
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	0.454666332	0.454665994	0.454666251
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	0.034937301	0.026342644	0.026342644
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	0.000267361	0.000267361	0.000000000
10	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	0.777822222	0.777822222	0.777822222
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	0.894444444	0.944494444	0.956250000
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	0.106585227	0.106585227	0.102945707
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia	0.000000000	0.000000000	0.000000000
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	0.000386550	0.000000000	0.000000000
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	0.000544455	0.000544455	0.000000000
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	0.059444999	0.077224785	0.045882198
18	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000

19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	0.057097465	0.059036934	0.059036934
20	EKAD	Ekadharna International Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk	0.337301523	0.361215303	0.361215303
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	0.100619600	0.100718013	0.078256230
23	MOLI	Madusari Murni Indah	0.218719035	0.218719035	0.218941338
24	SRSN	Indo Acitama Tbk	0.279282851	0.284086423	0.284086423
25	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	0.045695031	0.050751690	0.050751690
26	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk	0.149375000	0.149374999	0.109949640
27	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	0.016856936	0.016856936	0.016856936
29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	0.117781173	0.114663360	0.114663360
31	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	0.015650147	0.019195000	0.043008322
32	TALF	Tunas Alfin Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
35	SIPD	Sierad Produce Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
36	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk	0.127496813	0.059774756	0.059774756
37	SINI	Singaraja Putra Tbk	0.611111111	0.591667269	0.587229342
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	0.096508392	0.096508392	0.081375055
39	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	0.000000000	0.055174074	0.055733333
41	SPMA	Suparma Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000

42	ASII	Astra International Tbk	0.000605799	0.000581073	0.000313599
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	0.011254534	0.011254511	0.010083419
44	INDS	Indospring Tbk	0.004088892	0.004088892	0.004113654
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	0.079804750	0.079804750	0.079804750
46	STAR	Stra Petrochem Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
47	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna	0.037500000	0.037500000	0.037500000
49	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
50	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
51	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	0.047700000	0.040486829	0.040486829
52	KMTR	Kirana Megatara Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
54	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	0.005981308	0.005981308	0.005981308
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	0.000000000	0.000000000	0.000198655
56	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	0.000000000	0.000000000	0.000000000
57	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk PT	0.000000000	0.000000000	0.000000000
58	DLTA	Delta Djakarta Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
59	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk PT	0.632000000	0.498988337	0.498988337
60	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	0.102707467	0.101916731	0.000000000
61	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	0.015017402	0.014804045	0.015010705

62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	0.000000000	0.000000000	0.000000000
63	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	0.000157170	0.000157170	0.000157170
64	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	0.660000000	0.206250000	0.181250000
65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	0.000000000	0.000000000	0.000000000
66	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	0.252198673	0.252198673	0.252419764
67	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	0.000000000	0.000000000	0.000000000
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	0.022192885	0.022192885	0.022192885
69	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	0.008233257	0.008233257	0.008421461
70	STTP	Siantar Top Tbk, PT	0.031870840	0.031870840	0.031870840
71	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	0.041965377	0.041965377	0.041965377
72	GGRM	Gudang Garam Tbk	0.006728866	0.006728866	0.006728866
73	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
74	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	0.380093671	0.384236777	0.386301616
75	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
76	KAEF	Kimia Farma Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
77	KLBF	Kalbe Farma Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
78	MERK	Merck Indonesia Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
79	PEHA	Phapros Tbk PT	0.092397381	0.092302083	0.091063750
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk	0.115384615	0.115384615	0.000000000
81	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000105687
82	TSPC	Pasific Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
83	ADES	Akasha Wira International Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
84	KINO	Kino Indonesia Tbk	0.099778695	0.124908904	0.125989074

85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	0.000000000	0.000000000	0.000000000
86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	0.008919722	0.00005038	0.00008663



Lampiran 4

Data Kepemilikan Institusional

No	Kode	Nama Emiten	2019	2020	2021
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	0.4192	0.4192	0.4192
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia	0.0000	0.0000	0.0000
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	0.5101	0.5101	0.5101
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
10	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia	0.0000	0.0000	0.0000
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
18	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
20	EKAD	Ekadharma International Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
23	MOLI	Madusari Murni Indah	0.0000	0.0000	0.0000
24	SRSN	Indo Acitama Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
25	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
26	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
27	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	0.0000	0.0000	0.0000

29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	0.1178	0.1147	0.1147
31	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	0.0157	0.0192	0.0430
32	TALF	Tunas Alfin Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
35	SIPD	Sierad Produce Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
36	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk	0.1275	0.0598	0.0598
37	SINI	Singaraja Putra Tbk	0.6111	0.5917	0.5872
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	0.0965	0.0965	0.0814
39	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	0.0000	0.0552	0.0557
41	SPMA	Suparma Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
42	ASII	Astra International Tbk	0.0006	0.0006	0.0003
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	0.0113	0.0113	0.0101
44	INDS	Indospring Tbk	0.0041	0.0041	0.0041
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	0.0798	0.0798	0.0798
46	STAR	Stra Petrochem Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
47	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna	0.0375	0.0375	0.0375
49	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
50	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
51	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	0.0477	0.0405	0.0405
52	KMTR	Kirana Megatara Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
54	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	0.0060	0.0060	0.0060
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	0.0000	0.0000	0.0002
56	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	0.0000	0.0000	0.0000
57	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk PT	0.0000	0.0000	0.0000

58	DLTA	Delta Djakarta Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
59	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk PT	0.6320	0.4990	0.4990
60	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	0.1027	0.1019	0.0000
61	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	0.0150	0.0148	0.0150
62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	0.0000	0.0000	0.0000
63	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	0.0002	0.0002	0.0002
64	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	0.6600	0.2063	0.1813
65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	0.0000	0.0000	0.0000
66	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	0.2522	0.2522	0.2524
67	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	0.0000	0.0000	0.0000
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	0.0222	0.0222	0.0222
69	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	0.0082	0.0082	0.0084
70	STTP	Siantar Top Tbk, PT	0.0319	0.0319	0.0319
71	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	0.0420	0.0420	0.0420
72	GGRM	Gudang Garam Tbk	0.0067	0.0067	0.0067
73	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
74	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	0.3801	0.3842	0.3863
75	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
76	KAEF	Kimia Farma Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
77	KLBF	Kalbe Farma Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
78	MERK	Merck Indonesia Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
79	PEHA	Phapros Tbk PT	0.0924	0.0923	0.0911
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk	0.1154	0.1154	0.0000
81	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	0.0000	0.0000	0.0001
82	TSPC	Pasific Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
83	ADES	Akasha Wira International Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
84	KINO	Kino Indonesia Tbk	0.0998	0.1249	0.1260
85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	0.0000	0.0000	0.0000
86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	0.0089	0.0001	0.0001

Lampiran 5

Data Ukuran Dewan Direksi

No	Kode	Nama Emiten	2019	2020	2021
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	9	9	7
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	5	5	5
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia	3	3	3
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	7	7	6
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	6	5	5
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	3	3	3
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	2	2	2
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	3	3	3
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	5	5	5
10	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	3	3	3
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	4	4	5
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	3	3	3
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	5	5	5
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia	5	5	4
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	4	4	4
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	5	5	5
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	7	7	7
18	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	7	7	7
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	3	2	2
20	EKAD	Ekadharna International Tbk	3	3	2
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk	3	3	3
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	3	3	3
23	MOLI	Madusari Murni Indah	3	3	3
24	SRSN	Indo Acitama Tbk	6	6	6
25	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	6	6	5
26	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk	3	3	2
27	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	5	5	5
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	7	8	8
29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	8	8	8
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	6	6	6
31	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	4	4	4
32	TALF	Tunas Alfin Tbk	3	4	4

33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	6	6	6
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	5	5	5
35	SIPD	Sierad Produce Tbk	4	4	4
36	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk	3	4	4
37	SINI	Singaraja Putra Tbk	2	2	2
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	3	3	3
39	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	5	5	5
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	3	2	2
41	SPMA	Suparma Tbk	4	4	4
42	ASII	Astra International Tbk	11	9	9
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	10	9	9
44	INDS	Indospring Tbk	3	3	5
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	4	4	4
46	STAR	Stra Petrochem Tbk	2	2	2
47	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	4	4	4
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna	3	3	3
49	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk	5	7	9
50	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	5	5	5
51	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	6	6	6
52	KMTR	Kirana Megatara Tbk	4	5	5
53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	3	4	3
54	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	5	5	5
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	4	4	3
56	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	5	6	6
57	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk PT	3	3	3
58	DLTA	Delta Djakarta Tbk	5	5	5
59	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk PT	2	2	3
60	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	6	6	6
61	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	4	4	4
62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	10	10	11
63	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	9	9	12
64	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	4	4	5

65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	4	4	4
66	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	6	6	6
67	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	5	5	5
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	8	8	8
69	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	5	5	5
70	STTP	Siantar Top Tbk, PT	4	4	4
71	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	3	3	3
72	GGRM	Gudang Garam Tbk	9	8	7
73	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	8	6	6
74	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	5	5	5
75	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk	8	6	6
76	KAEF	Kimia Farma Tbk	5	5	6
77	KLBF	Kalbe Farma Tbk	8	6	6
78	MERK	Merck Indonesia Tbk	4	3	3
79	PEHA	Phapros Tbk PT	4	4	4
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk	3	3	3
81	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	4	4	4
82	TSPC	Pasific Tbk	10	9	9
83	ADES	Akasha Wira International Tbk	2	2	2
84	KINO	Kino Indonesia Tbk	5	6	7
85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11	9	10
86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	5	5	5

Lampiran 6

Data Ukuran Dewan Komisaris Independen

No	Kode	Nama Emiten	2019	2020	2021
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	0.333	0.333	0.429
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	0.400	0.500	0.600
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia	0.333	0.333	0.333
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	0.286	0.286	0.286
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	0.500	0.400	0.400
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	0.500	0.500	0.500
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	1.000	1.000	1.000
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	0.500	0.500	0.500
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	0.400	0.400	0.500
10	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	0.000	0.000	0.000
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	0.333	0.333	0.400
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	0.500	0.500	0.500
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	0.333	0.333	0.333
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia	0.200	0.250	0.250
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	0.333	0.333	0.333
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	0.400	0.400	0.400
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	0.333	0.333	0.333
18	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	0.333	0.333	0.333
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	0.500	0.333	0.333
20	EKAD	Ekadharma International Tbk	0.500	0.500	0.500
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk	0.333	0.333	0.500
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	0.400	0.400	0.400
23	MOLI	Madusari Murni Indah	0.333	0.333	0.333
24	SRSN	Indo Acitama Tbk	0.333	0.333	0.333
25	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	0.333	0.333	0.333
26	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk	0.500	0.500	0.500
27	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	0.333	0.333	0.333
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	0.500	0.500	0.500
29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	0.333	0.500	0.500
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	0.333	0.500	0.500
31	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	0.333	0.333	0.333

32	TALF	Tunas Alfin Tbk	0.333	0.333	0.333
33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0.333	0.333	0.333
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	0.500	0.600	0.333
35	SIPD	Sierad Produce Tbk	0.333	0.500	0.500
36	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk	0.333	0.333	0.333
37	SINI	Singaraja Putra Tbk	0.500	0.500	0.500
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	0.333	0.333	0.333
39	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	0.375	0.333	0.333
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	0.333	0.400	0.400
41	SPMA	Suparma Tbk	0.600	0.667	0.750
42	ASII	Astra International Tbk	0.300	0.300	0.400
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	0.286	0.286	0.333
44	INDS	Indospring Tbk	0.333	0.333	0.500
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	0.500	0.500	0.500
46	STAR	Stra Petrochem Tbk	0.500	0.500	0.500
47	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	0.333	0.333	0.333
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna	0.500	0.500	0.500
49	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk	0.400	0.600	0.600
50	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	0.333	0.333	0.333
51	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	0.333	0.333	0.333
52	KMTR	Kirana Megatara Tbk	0.375	0.333	0.333
53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	0.333	0.333	0.333
54	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	0.333	0.333	0.333
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	0.500	0.333	0.500
56	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	0.333	0.333	0.333
57	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk PT	0.500	0.000	0.000
58	DLTA	Delta Djakarta Tbk	0.400	0.400	0.400
59	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk PT	0.500	0.600	0.600
60	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	0.400	0.400	0.400

61	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	0.333	0.333	0.333
62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	0.500	0.500	0.500
63	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	0.375	0.375	0.375
64	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	0.500	0.333	0.333
65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	0.500	0.500	0.500
66	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	0.000	0.000	0.000
67	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	0.333	0.333	0.333
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	0.333	0.333	0.333
69	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	0.333	0.333	0.333
70	STTP	Siantar Top Tbk, PT	0.000	0.000	0.000
71	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	0.500	0.500	0.500
72	GGRM	Gudang Garam Tbk	0.500	0.500	0.500
73	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	0.429	0.500	0.500
74	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	0.333	0.333	0.333
75	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk	0.429	0.429	0.333
76	KAEF	Kimia Farma Tbk	0.400	0.167	0.500
77	KLBF	Kalbe Farma Tbk	0.429	0.429	0.429
78	MERK	Merck Indonesia Tbk	0.500	0.500	0.500
79	PEHA	Phapros Tbk PT	0.500	0.500	0.500
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk	0.500	0.500	0.500
81	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	0.400	0.500	0.500
82	TSPC	Pasific Tbk	0.400	0.600	0.600
83	ADES	Akasha Wira International Tbk	0.333	0.333	0.333
84	KINO	Kino Indonesia Tbk	0.500	0.500	0.500
85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	0.000	0.000	0.000
86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	0.500	0.500	0.500

Lampiran 7
Data Komite Audit

No	Kode	Nama Emiten	2019	2020	2021
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	3	3	3
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	3	3	3
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia	3	3	3
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	4	4	3
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	3	3	3
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	3	3	3
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	3	3	3
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	3	3	3
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	3	3	3
10	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	3	3	3
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	3	3	3
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	3	3	3
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	3	3	3
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia	3	3	3
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	3	3	3
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	3	3	3
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	3	3	3
18	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	3	3	3
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	3	3	3
20	EKAD	Ekadharna International Tbk	3	3	3
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk	3	3	3
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	3	3	3
23	MOLI	Madusari Murni Indah	3	3	3
24	SRSN	Indo Acitama Tbk	3	3	3
25	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	3	3	3
26	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk	1	2	3
27	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	3	3	3
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	3	3	3
29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	3	3	3
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	3	3	3
31	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	3	3	3
32	TALF	Tunas Alfin Tbk	3	3	3

33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4	3	3
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	3	3	3
35	SIPD	Sierad Produce Tbk	3	3	3
36	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk	3	3	3
37	SINI	Singaraja Putra Tbk	0	0	0
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	3	3	3
39	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	3	3	3
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	3	2	3
41	SPMA	Suparma Tbk	3	3	3
42	ASII	Astra International Tbk	3	3	3
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	3	3	3
44	INDS	Indospring Tbk	3	3	3
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	3	3	3
46	STAR	Stra Petrochem Tbk	0	0	0
47	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	3	3	3
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna	0	3	0
49	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk	3	3	3
50	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	3	3	3
51	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	3	3	3
52	KMTR	Kirana Megatara Tbk	3	3	3
53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	3	3	3
54	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	3	3	3
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	3	3	3
56	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	3	3	3
57	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk PT	3	3	3
58	DLTA	Delta Djakarta Tbk	3	3	3
59	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk PT	0	3	3
60	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	3	3	3
61	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	3	3	3
62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	3	3	3
63	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	3	3	3
64	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	3	3	3

65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	3	3	3
66	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	3	3	3
67	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	3	3	3
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	3	3	3
69	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	3	0	0
70	STTP	Siantar Top Tbk, PT	3	3	3
71	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	3	3	3
72	GGRM	Gudang Garam Tbk	3	3	3
73	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	3	3	3
74	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	3	3	3
75	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk	3	3	3
76	KAEF	Kimia Farma Tbk	5	4	4
77	KLBF	Kalbe Farma Tbk	3	3	3
78	MERK	Merck Indonesia Tbk	3	3	3
79	PEHA	Phapros Tbk PT	3	0	3
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk	4	3	3
81	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	3	3	3
82	TSPC	Pasific Tbk	3	3	3
83	ADES	Akasha Wira International Tbk	3	3	3
84	KINO	Kino Indonesia Tbk	3	3	3
85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	3	3	4
86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	0	0	0

Lampiran 8
Data Kualitas Audit

No	Kode	Nama Emiten	2019	2020	2021
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	1	1	1
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	0	0	0
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia	1	1	1
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	1	1	1
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	0	0	0
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	1	1	1
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	0	0	0
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	0	0	0
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	1	1	1
10	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	0	0	0
11	BAJA	Saranacental Bajatama Tbk	0	0	0
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	0	0	0
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	0	0	0
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia	0	0	0
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	1	1	1
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	1	1	1
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	0	0	0
18	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	0	0	0
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	0	0	0
20	EKAD	Ekadharma International Tbk	0	0	0
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk	0	0	0
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	0	0	0
23	MOLI	Madusari Murni Indah	0	0	0
24	SRSN	Indo Acitama Tbk	0	0	0
25	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	1	0	0
26	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk	0	0	0
27	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	1	1	1
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	0	0	0
29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	0	0	0
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	0	0	0
31	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	0	0	0

32	TALF	Tunas Alfin Tbk	0	0	0
33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1	1	1
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1	1	1
35	SIPD	Sierad Produce Tbk	1	1	1
36	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk	0	0	0
37	SINI	Singaraja Putra Tbk	0	0	0
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	0	0	0
39	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	1	1	1
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	0	0	0
41	SPMA	Suparma Tbk	0	0	0
42	ASII	Astra International Tbk	1	1	1
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	1	1	1
44	INDS	Indospring Tbk	0	0	0
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	1	1	1
46	STAR	Stra Petrochem Tbk	0	0	0
47	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	1	1	1
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna	0	0	0
49	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk	0	0	0
50	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	0	0	0
51	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	0	0	0
52	KMTR	Kirana Megatara Tbk	0	0	0
53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	0	0	0
54	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	0	0	0
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	1	1	1
56	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	0	0	0
57	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk PT	0	0	0
58	DLTA	Delta Djakarta Tbk	0	0	0
59	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk PT	1	1	1
60	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	1	1	1

61	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	0	0	0
62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	1	1	1
63	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	1	1	1
64	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	1	1	1
65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	1	1	1
66	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	0	0	0
67	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	1	1	1
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	0	0	0
69	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	0	0	0
70	STTP	Siantar Top Tbk, PT	0	0	0
71	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	0	0	0
72	GGRM	Gudang Garam Tbk	1	1	1
73	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	1	1	1
74	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	0	0	0
75	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk	1	1	1
76	KAEF	Kimia Farma Tbk	0	0	0
77	KLBF	Kalbe Farma Tbk	1	1	1
78	MERK	Merck Indonesia Tbk	1	1	1
79	PEHA	Phapros Tbk PT	0	0	0
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk	0	0	0
81	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	1	1	1
82	TSPC	Pasific Tbk	0	0	0
83	ADES	Akasha Wira International Tbk	0	0	0
84	KINO	Kino Indonesia Tbk	0	0	0
85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	1	1	1
86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	0	0	0

Lampiran 9
Data Tax Avoidance

No	Kode	Nama Emiten	2019	2020	2021
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	-0.1930693	-0.1591894	-0.1994206
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	-0.6526156	-0.6988650	-0.2419291
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia	-0.2243370	-0.3342987	-0.3375641
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	-0.2580100	-0.2334161	-0.3999237
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	-0.1845190	-0.0563790	-0.0350609
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	-0.2535331	-0.2243913	-0.2192560
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	-0.4890546	-0.9367744	-0.3050282
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	-0.2585350	-0.2276320	-0.2243549
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	-0.3227080	-0.5429946	-0.2128019
10	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	-0.2603960	-0.1826037	-0.0105988
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	-0.7785857	-0.1288412	-0.3221783
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	-0.5267968	-0.0449490	-0.2330547
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	-0.3025644	-0.8477764	-0.8680014
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia	-0.2040310	-0.1339219	-0.2628761
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	-0.3120675	-0.2515560	-0.4708481
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	-0.2546191	-0.2220131	-0.2374858
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	-0.2512433	-0.0382932	-0.2334667
18	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	-0.2369823	-0.0320147	-0.1951652
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	-0.2573997	-0.4618473	-0.1938218
20	EKAD	Ekadharna International Tbk	-0.3078829	-0.2233889	-0.2122397
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk	-0.2342580	-0.2167638	-0.1995697
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	-0.2265923	-0.1998363	-0.1741737
23	MOLI	Madusari Murni Indah	-0.2608688	-0.2484663	-0.3421436
24	SRSN	Indo Acitama Tbk	-0.2490026	-0.2765232	-0.1771477
25	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	-0.3075886	-0.6226775	-0.3331674
26	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk	-0.1444772	-0.1525821	-0.2463882
27	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	-0.2717166	-0.2692911	-0.2347549
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	-0.3047467	-0.3400538	-0.2515480
29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	-0.3166114	-0.3156718	-0.2971604
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	-0.2491252	-0.2362216	-0.2155518
31	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	-0.6140908	-0.3550129	-0.2363939

32	TALF	Tunas Alfin Tbk	-0.3054303	-0.3540176	-0.2785108
33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-0.2095787	-0.1933564	-0.2189546
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	-0.2677533	-0.2722824	-0.2372897
35	SIPD	Sierad Produce Tbk	-0.2750339	-0.3961031	-1.4444264
36	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk	-0.2352483	-0.2347326	-0.2201096
37	SINI	Singaraja Putra Tbk	-0.8108167	-0.5874381	-0.2986288
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	-0.2559629	-0.2219090	-0.2234534
39	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	-0.2062619	-0.0262052	-0.2652029
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	-0.3248389	-0.2745470	-0.2638686
41	SPMA	Suparma Tbk	-0.2583480	-0.1686865	-0.2203495
42	ASII	Astra International Tbk	-0.2182710	-0.1458075	-0.2090881
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	-0.4122710	-0.3305428	-0.0826779
44	INDS	Indospring Tbk	-0.2199210	-0.2199444	-0.2600201
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	-0.2230616	-0.2121274	-0.2102708
46	STAR	Stra Petrochem Tbk	-0.7117839	-0.0016659	-0.0069631
47	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	-0.2742576	-0.3340911	-0.2255982
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna	-0.2707700	-0.1897009	-0.2246525
49	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk	-0.2535094	-0.1891876	-0.2537336
50	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	-0.2656265	-0.2167528	-0.1936925
51	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	-0.2203750	-0.2150466	-0.2167490
52	KMTR	Kirana Megatara Tbk	-0.6475941	-0.3427817	-0.3634243
53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	-0.0464271	-0.1981036	-0.0814120
54	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	-0.2288294	-0.2247686	-0.2068085
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	-0.2443535	-0.2192354	-0.2084662
56	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	-0.2413003	-0.2125649	-0.2142343
57	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk PT	-0.2607362	-0.2629619	-0.2062566
58	DLTA	Delta Djakarta Tbk	-0.2294217	-0.2503801	-0.2195117
59	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk PT	-0.2540645	-0.2307125	-0.2188202
60	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	-0.2494125	-0.2790746	-0.2213164

61	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	-0.2704754	-0.2523114	-0.3036300
62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	-0.2792727	-0.2550621	-0.2048216
63	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	-0.3253559	-0.2956840	-0.2249918
64	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	-0.2823632	-0.2303153	-0.2100246
65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	-0.2585454	-0.2796000	-0.2414395
66	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	-0.2459126	-0.2182361	-0.2184985
67	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	-0.3185844	-0.0514647	-0.2518448
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	-0.8146171	-0.6008669	-0.3271639
69	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	-0.2084910	-0.2362636	-0.1702125
70	STTP	Siantar Top Tbk, PT	-0.2050147	-0.1874056	-0.1929131
71	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	-0.2468403	-0.2193790	-0.1719525
72	GGRM	Gudang Garam Tbk	-0.2489714	-0.2085663	-0.2307617
73	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	-0.2485243	-0.2311603	-0.2201740
74	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	-0.3625977	-0.1984435	-0.1768726
75	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk	-0.2637901	-0.2428943	-0.3072236
76	KAEF	Kimia Farma Tbk	-0.5852737	-0.7215648	-0.2621506
77	KLBF	Kalbe Farma Tbk	-0.2542205	-0.2282508	-0.2199369
78	MERK	Merck Indonesia Tbk	-0.3784170	-0.3216759	-0.3088655
79	PEHA	Phapros Tbk PT	-0.2109141	-0.2405964	-0.1237304
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk	-0.2537063	-0.2829287	-0.3781924
81	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	-0.2478463	-0.2213600	-0.2184021
82	TSPC	Pasific Tbk	-0.2525254	-0.2161483	-0.2008000
83	ADES	Akasha Wira International Tbk	-0.2386480	-0.1913423	-0.2133334
84	KINO	Kino Indonesia Tbk	-0.1894263	-0.1590317	-0.2083316
85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	-0.2533824	-0.2219357	-0.2318979
86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	-0.2313676	-0.2375081	-0.2284631

Income Tax Expense

No		Nama Emiten	2019	2020	2021
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	439,122	341,991	445,506
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	56,498,410	25,485,929	16,536,859
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia	91,442	326,910	367,373
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	824,542	814,307	1,387,790
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	115,558,811,307	7,357,730,549	2,757,414,823
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	73,932,125,865	94,384,895,323	133,670,240,121
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	1,977,222,526	2,139,535,077	5,356,349,493
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	30,684,849,485	42,496,995,435	113,428,935,143
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	60,403,452	65,454,858	174,969,896
10	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	2,589,412	1,493,277	182,957
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	3,913,717,383	6,290,994,668	42,078,171,113
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	1,522,503,710	211,135,067	2,928,116,069
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	14,558,321,695	22,230,244,590	28,405,413,968
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia	47,599	20,767	173,341
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	1,216,033	913,560	5,216,837
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	2,026,023	1,285,382	2,172,319
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	34,706	3,683	64,413
18	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	19,884	2,219	22,242
19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	1,364,878,143	2,060,314,341	5,463,232,214

20	EKAD	Ekadharna International Tbk	34,431,929,404	27,593,583,956	29,229,678,826
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk	4,225,326,149	8,322,377,876	2,751,814,757
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	9,627	10,011	8,194
23	MOLI	Madusari Murni Indah	21,497,895	26,213,673	20,179,838
24	SRSN	Indo Acitama Tbk	14,200,531	16,875,622	5,714,303
25	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	24,146,137	25,328,611	73,855,954
26	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk	201,227,021	313,587,820	199,903,928
27	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	22,697,694,263	22,396,075,884	31,914,696,805
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	40,827,845,760	59,671,603,733	69,432,703,809
29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	2,089,479	3,929,905	4,016,231
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	74,194,846	115,563,777	113,361,748
31	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	32,366,892,907	22,265,167,713	32,910,030,702
32	TALF	Tunas Alfin Tbk	12,073,616,141	10,132,359,645	8,661,405,608
33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	963,064	921,865	1,014,536
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	688,851	457,187	662,951
35	SIPD	Sierad Produce Tbk	30,265	18,540	8,902
36	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk	18,231,089,309	22,571,188,903	23,241,609,191
37	SINI	Singaraja Putra Tbk	2,421,823,384	2,983,270,738	3,595,556,235
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	31,211,431,854	18,632,194,966	28,997,138,595
39	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	251,762,339,014	9,507,413,696	221,939
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	30,835,922,008	22,774,416,925	26,036,048,290
41	SPMA	Suparma Tbk	45,634,690,184	32,978,787,509	83,184,066,580
42	ASII	Astra International Tbk	7,433	3,170	6,764
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	188,769	157,463	7,201

44	INDS	Indospring Tbk	28,605,311,394	16,565,431,238	55,589,488,759
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	183,366	145,152	193,905
46	STAR	Stra Petrochem Tbk	4,818,501,423	9,691,732	73,717,395
47	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	150,670	156,373	138,402
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna	10,959,147,412	6,203,270,934	7,401,722,626
49	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk	18,855,357	6,655,335	13,169,644
50	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	109,811,425,973	65,905,385,002	34,054,492,772
51	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	24,544,283,116	5,891,347,839	47,361,237,321
52	KMTR	Kirana Megatara Tbk	26,960,925,156	103,008,115,804	46,544,249,901
53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	1,456,658,691	1,663,218,113	2,074,648,875
54	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	22,776,643,675	12,770,532,085	26,090,326,740
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	69,673,049,453	51,052,197,134	49,267,827,129
56	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	41,586,377,844	35,841,322,490	49,269,953,667
57	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk PT	2,806,484,715	976,914,774	2,217,229,983
58	DLTA	Delta Djakarta Tbk	94,622,038	41,238,718	52,872,873
59	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk PT	124,953	61,657	98,452
60	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	144,800,646,365	94,881,135,256	140,016,834,125
61	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	38,455,949,448	12,836,262,144	5,464,655,429
62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	2,076,943	2,540,073	2,034,950
63	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	2,846,668	3,674,268	3,252,500

64	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	38,578,081,614	36,207,240,010	38,470,328,811
65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	420,553	110,853	211,931
66	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	665,062,374,247	585,721,765,291	338,595,908,733
67	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	110,580,263,193	8,252,744,699	94,705,210,879
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	4,206,032,677	8,153,020,233	14,445,119,241
69	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	11,838,578,678	13,153,736,835	17,201,239,321
70	STTP	Siantar Top Tbk, PT	124,452,770,582	144,978,315,572	147,614,953,252
71	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	339,494	311,851	265,139
72	GGRM	Gudang Garam Tbk	3,607,032	2,015,404	1,681,525
73	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	4,537,910	2,580,088	2,015,069
74	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	15,546,076,147	42,707,905,600	38,007,115,891
75	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk	79,466,786	51,996,183	65,067,999
76	KAEF	Kimia Farma Tbk	22,425,049	52,933,342	102,994,620
77	KLBF	Kalbe Farma Tbk	865,015,000,888	828,010,058,930	911,256,951,493
78	MERK	Merck Indonesia Tbk	47,642,385	34,097,597	58,838,742
79	PEHA	Phapros Tbk PT	27,346,391	15,418,230	1,595,144
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk	3,176,104,438	7,537,844,514	3,332,378,515
81	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	266,146	265,532	352,333
82	TSPC	Pasific Tbk	201,065,998,598	230,078,783,192	220,552,779,828
83	ADES	Akasha Wira International Tbk	26,294	32,130	72,070
84	KINO	Kino Indonesia Tbk	120,493,436,530	21,494,720,414	26,486,437,355
85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2,508,935	2,043,333	1,738,444
86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	65,639,976,343	97,959,313,106	160,934,700,346

Laba Sebelum Pajak

No		Nama Emiten	2019	2020	2021
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	2,274,427	2,148,328	2,234,002
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	86,572,265	36,467,602	68,354,164
3	SMBC	Solusi Bangun Indonesia	1,246,125	977,898	1,088,306
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	3,195,775	3,488,650	3,470,137
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	626,270,544,710	130,504,809,969	78,646,542,746
6	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	291,607,365,374	420,626,406,830	609,653,614,511
7	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk	4,042,948,461	2,283,938,489	17,560,179,541
8	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk	118,687,394,018	186,691,686,387	505,578,068,397
9	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	187,176,793	120,544,205	822,219,503
10	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk	9,944,133	8,177,691	17,262,076
11	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	5,026,701,131	48,827,525,559	130,605,249,884
12	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	2,890,115,839	4,697,219,006	12,564,074,567
13	INAI	Indal Alumunium Industry Tbk	48,116,436,880	26,221,826,142	32,725,079,210
14	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia	233,293	155,068	659,402
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	3,896,699	3,631,637	11,079,660
16	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	7,957,075	5,789,667	9,147,154
17	AGII	Aneka Gas Industri Tbk	138,137	96,179	275,898
18	BUDI	Budi Strach & Sweetener Tbk	83,905	69,312	113,965

19	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	5,302,563,264	4,461,029,495	28,186,888,107
20	EKAD	Ekadharna International Tbk	111,834,501,956	123,522,654,770	137,720,156,180
21	INCI	Intan Wijaya International Tbk	18,037,062,772	38,393,758,749	13,788,739,152
22	MDKI	Emdeki Utama Tbk	42,486	50,096	47,045
23	MOLI	Madusari Murni Indah	82,408,851	105,501,929	58,980,604
24	SRSN	Indo Acitama Tbk	57,029,659	61,027,867	32,257,288
25	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	78,501,405	40,676,936	221,678,190
26	ESIP	Sinergi Inti Plasindo Tbk	1,392,793,833	2,055,207,215	811,337,127
27	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	83,534,447,014	83,166,786,329	135,948,996,651
28	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	133,973,045,799	175,476,928,095	276,021,681,104
29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	6,599,506	12,449,338	13,515,364
30	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	297,821,465	489,217,622	525,914,220
31	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk	52,707,012,364	62,716,497,952	139,216,912,353
32	TALF	Tunas Alfin Tbk	39,529,863,107	28,621,059,866	31,098,991,418
33	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4,595,238	4,767,698	4,633,546
34	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	2,572,708	1,679,091	2,793,847
35	SIPD	Sierad Produce Tbk	110,041	46,806	6,163
36	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk	77,497,232,119	96,157,039,365	105,591,061,431

37	SINI	Singaraja Putra Tbk	2,986,893,990	5,078,442,791	12,040,217,558
38	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	121,937,309,241	83,963,236,519	129,768,148,235
39	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	1,220,595,729,710	362,806,757,676	836,865
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	94,926,825,515	82,952,707,385	98,670,516,829
41	SPMA	Suparma Tbk	176,640,361,124	195,503,438,222	377,509,626,634
42	ASII	Astra International Tbk	34,054	21,741	32,350
43	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	457,876	476,377	87,097
44	INDS	Indospring Tbk	130,070,871,745	75,316,440,467	213,789,217,074
45	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	822,042	684,268	922,168
46	STAR	Stra Petrochem Tbk	6,769,612,827	5,817,863,143	10,586,803,657
47	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk	549,374	468,055	613,489
48	SLIS	Gaya Abadi Sempurna	40,474,015,708	32,700,262,884	32,647,437,275
49	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk	74,377,353	35,178,487	51,903,436
50	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	413,405,348,304	304,057,871,487	175,817,309,688
51	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	111,375,090,726	27,395,680,187	218,507,276,809
52	KMTR	Kirana Megatara Tbk	41,632,442,032	300,506,465,573	128,071,389,594
53	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	31,375,178,612	8,395,696,968	25,483,321,670
54	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	99,535,473,132	56,816,360,398	126,156,941,830
55	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	285,132,249,695	232,864,791,126	236,334,817,214

56	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	172,342,839,552	391,629,022,761	229,981,620,687
57	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk PT	10,763,692,936	3,715,043,422	10,749,861,691
58	DLTA	Delta Djakarta Tbk	412,437,215	164,704,480	240,865,871
59	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk PT	491,816	267,246	449,922
60	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	580,567,005,845	339,984,897,163	632,654,506,311
61	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	142,179,083,420	50,874,681,549	17,997,743,133
62	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	7,436,972	9,958,647	9,935,232
63	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	8,749,397	12,426,334	14,456,085
64	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	136,625,747,757	157,207,256,439	183,170,597,779
65	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	1,626,612	396,470	877,781
66	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	2,704,466,581,011	2,683,890,279,936	1,549,648,556,686
67	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	347,098,820,613	160,357,537,779	376,045,893,335
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	5,163,201,735	13,568,762,041	44,152,540,846
69	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	56,782,206,578	55,673,983,557	101,725,399,549
70	STTP	Siantar Top Tbk, PT	607,043,293,422	773,607,195,121	765,188,720,115
71	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading	1,375,359	1,421,517	1,541,932

		Company Tbk, PT			
72	GGRM	Gudang Garam Tbk	14,487,736	9,663,133	7,286,846
73	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	18,259,423	11,161,466	9,152,166
74	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	42,874,167,628	215,214,468,586	214,884,126,122
75	DVLA	Darya Variaio Laboratoria Tbk	301,250,035	214,069,167	211,793,627
76	KAEF	Kimia Farma Tbk	38,315,488	73,359,098	392,883,409
77	KLBF	Kalbe Farma Tbk	3,402,616,824,533	3,627,632,574,744	4,143,264,634,774
78	MERK	Merck Indonesia Tbk	125,899,182	105,999,860	190,499,576
79	PEHA	Phapros Tbk PT	129,656,515	64,083,379	12,892,095
80	PYFA	Pyridam Farma Tbk	12,518,822,477	29,642,208,781	8,811,330,955
81	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	1,073,835	1,199,548	1,613,231
82	TSPC	Pasific Tbk	796,220,911,472	1,075,647,164,253	1,098,370,417,471
83	ADES	Akasha Wira International Tbk	110,179	167,919	337,828
84	KINO	Kino Indonesia Tbk	636,096,776,179	135,159,940,052	127,135,975,585
85	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	9,901,772	9,206,869	7,496,592
86	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	283,704,289,385	412,446,157,316	704,423,183,701

Lampiran 10

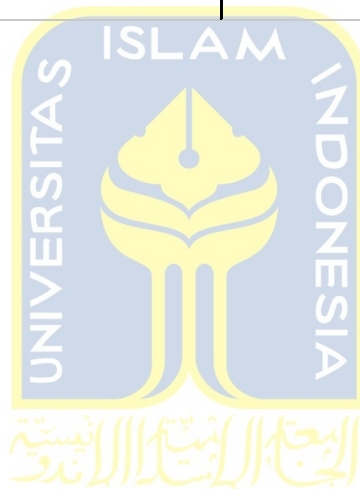
Data Klasifikasi Kualitas Audit

KAP BIG FOUR	KAP NON BIG FOUR
Indocement Tunggal Prakasa Tbk	Semen Baturaja (Persero) Tbk
Solusi Bangun Indonesia	Wijaya Karya Beton Tbk
Semen Indonesia (Persero) Tbk	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
Arwana Citra Mulia Tbk	Mark Dynamic Indonesia Tbk
Mulia Industrindo Tbk	Alaskan Industrindo Tbk
Pelat Timah Nusantara Tbk	Saranacentral Bajatama Tbk
Tembaga Mulia Semanan Tbk	Beton Jaya Manunggal Tbk
Argha Karya Prima Industry Tbk (2019)	Indal Alumunium Industry Tbk
Champion Pasific Indonesia Tbk	Steel Pipe Industry of Indonesia
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Aneka Gas Industri Tbk
Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Budi Strach & Sweetener Tbk
Sierad Produce Tbk	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Fajar Surya Wisesa Tbk	Ekadharna International Tbk
Astra International Tbk	Intan Wijaya international Tbk
Gajah Tunggal Tbk	Emdeki Utama Tbk
Selamat Sempurna Tbk	Madusari Murni Indah
Uni Charm Indonesia Tbk	Indo Acitama Tbk

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	Argha Karya Prima Industry Tbk (2020-2021)
Diamond Food Indonesia Tbk, PT	Sinergi Inti Plasindo Tbk
Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT	Impack Pratama Industri Tbk
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	Panca Budi Idaman Tbk
Mulia Boga Raya Tbk, PT	Satyamira Kemas Lestari Tbk
Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	Tunas Alfin Tbk
Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	Indonesia Fireboard Industry Tbk
Gudang Garam Tbk	Singaraja Putra Tbk
Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	Alkindo Naratama Tbk
Darya Variao Laboratoria Tbk	Kedawung Setia Industrial Tbk
Kalbe Farma Tbk	Suparma Tbk
Merck Indonesia Tbk	Indospring Tbk
Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	Stra Petrochem Tbk
Unilever Indonesia	Gaya Abadi Sempurna

	Communication Cable System Indonesia Tbk
	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
	Sarawanti Anugerah Makmur Tbk
	Kirana Megatara Tbk
	Multi Prima Sejahtera Tbk
	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT
	Sariguna Primatirta Tbk, PT
	Wahana Interfood Nusantara Tbk, PT
	Delta Djakarta Tbk
	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT
	Mayora Indah Tbk, PT
	Sekar Bumi Tbk, PT
	Sekar Laut Tbk, PT
	Siantar Top Tbk, PT
	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT
	Wismilak Inti Makmur Tbk

	Kimia Farma Tbk
	Pharos Tbk PT
	Pyridam Farma Tbk
	Pacific Tbk
	Akasha Wira Interational Tbk
	Kino Indonesia Tbk
	Integra Indocabinet Tbk, PT



Lampiran 11

Hasil Data SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Distress	258	.52800	168.88780	3.7165647	13.49499040
Kepemilikan Manajerial	258	.00000	.95625	.0824299	.17615053
Kepemilikan Institusional	258	.00000	.90030	.0180616	.09361306
Ukuran Dewan Direksi	258	2	12	4.92	2.094
Ukuran Dewan Komisaris Independen	258	.00000	1.00000	.3936357	.14434203
Komite Audit	258	.00	5.00	2.8450	.75320
Kualitas Audit	258	0	1	.36	.482
Tax Avoidance	258	.00167	1.44443	.2737889	.15847235
Valid N (listwise)	258				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		217
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04614606
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.054
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.249
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.417	.155		2.683	.008		
Financial Distress	.000	.002	-.015	-.232	.816	.874	1.144
Kepemilikan Manajerial	.274	.158	.116	1.738	.083	.868	1.152
Kepemilikan Institusional	.153	.283	.034	.539	.591	.951	1.052
Ukuran Dewan Direksi	.004	.014	.021	.310	.757	.811	1.234
Ukuran Dewan Komisaris Independen	-.233	.187	-.081	-1.247	.214	.922	1.084
Komite Audit	-.011	.039	-.020	-.288	.774	.794	1.260
Kualitas Audit	-.101	.057	-.117	-1.776	.077	.884	1.132

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.289 ^a	.084	.058	.15088	1.937

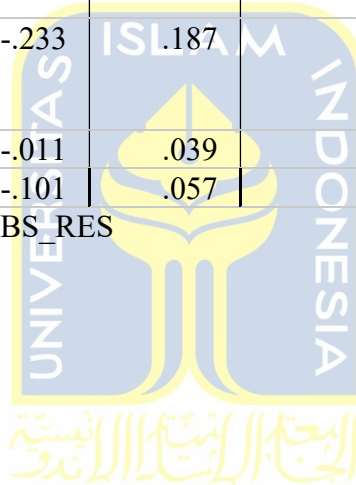
a. Predictors: (Constant), LAG_QA, LAG_UDKI, LAG_KI, LAG_FD, LAG_KM, LAG_UDD, LAG_KA

b. Dependent Variable: LAG_TA

Uji Heteroskedastisitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.417	.155		2.683	.008
Financial Distress	.000	.002	-.015	-.232	.816
Kepemilikan Manajerial	.274	.158	.116	1.738	.083
Kepemilikan Institusional	.153	.283	.034	.539	.591
Ukuran Dewan Direksi	.004	.014	.021	.310	.757
Ukuran Dewan Komisaris Independen	-.233	.187	-.081	-1.247	.214
Komite Audit	-.011	.039	-.020	-.288	.774
Kualitas Audit	-.101	.057	-.117	-1.776	.077

a. Dependent Variable: ABS_RES



Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.273	.057		-4.750	.000		
Financial Distress (FD)	.002	.001	.182	2.822	.005	.874	1.144
Kepemilikan Manajerial (KM)	-.085	.058	-.095	-1.462	.145	.868	1.152
Kepemilikan Instituisional (KI)	-.326	.105	-.193	-3.113	.002	.951	1.052
Ukuran Dewan Direksi (UDD)	.003	.005	.037	.558	.577	.811	1.234
Ukuran Dewan Komisaris Independen (UDKI)	-.111	.069	-.102	-1.616	.107	.922	1.084
Komite Audit (KA)	.011	.014	.054	.800	.425	.794	1.260
Kualitas Audit (QA)	.004	.021	.013	.210	.834	.884	1.132

a. Dependent Variable: Tax Avoidance (TA)



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiedja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2022/2023, hari Kamis, tanggal 06 Juli 2023, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ARINTYAS WAHYU KUMALA DEWI
NIM : 19312143
Judul Tugas Akhir : PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)
Dosen Pembimbing : Marfuah, Dra., M.Si

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A/B
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Marfuah, Dra., M.Si
Anggota Tim : Aris Nurherwening, Drs., MM., CFra.

Yogyakarta, 06 July 2023

Program Studi Akuntansi,



Rifur Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NPK 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Disusun oleh : ARINTYAS WAHYU KUMALA DEWI

Nomor Mahasiswa : 19312143

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Kamis, 06 Juli 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Marfuah, Dra., M.Si

Penguji : Aris Nurherwening, Drs., MM., CFra.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan A. S., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.